

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**

**31 Desember 2022 /**

***As of and for the Year Ended December 31, 2022***

***dan/and***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS**

Halaman/  
Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI /**  
**STATEMENT OF DIRECTORS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /**  
**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**  
**LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022 /**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**

LAPORAN POSISI KEUANGAN/ STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	5
LAPORAN ARUS KAS/ STATEMENT OF CASH FLOWS	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS	7 - 80

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
PT PERSONEL ALIH DAYA TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY ON  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
PT PERSONEL ALIH DAYA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama	<b>Suwignyo</b>	Name
Alamat kantor	Jl. Kebagusan 1 No.4, Kebagusan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Kode Pos 12520, Indonesia	Office address
Alamat domisili	Gema Pesona Blok I No. 7 Kel. Sukmajaya - Depok	Residential address
No. Telepon	0855-3000-000	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Title
Nama	<b>Yayan Dharmawangsa</b>	Name
Alamat kantor	Jl. Kebagusan 1 No. 4, Kebagusan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Kode Pos 12520, Indonesia	Office address
Alamat domisili	Griya Tugu Asri Blok B4-2 Kel. Tugu - Depok	Residential address
No. Telepon	0855-7894-545	Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Title

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Personel Alih Daya Tbk;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Personel Alih Daya Tbk.

*Declare that:*

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Personel Alih Daya Tbk;
2. financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. Financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;
4. We are responsible for internal control systems of the PT Personel Alih Daya Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2023 / March 27, 2023



**Suwignyo**  
Direktur Utama / President Director

**Yayan Dharmawangsa**  
Direktur / Director

*The original report included herein is in Indonesian language*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No. 00238/3.0357/AU.1/05/1625-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Personel Alih Daya Tbk

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Personel Alih Daya Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Report No. 00238/3.0357/AU.1/05/1625-2/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Personel Alih Daya Tbk

**Opinion**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Personel Alih Daya Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

The original report included herein is in Indonesian language

### Hal Audit Utama (lanjutan)

#### Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp 155,09 miliar, yang mencakup 43,08% dari total aset Perusahaan, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 158,77 miliar dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 3,68 miliar.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan ECL dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan ECL atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model ECL dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.
- Kami menilai kecukupan informasi yang diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

#### Surat Ketetapan Pajak (SKP)

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 16e atas laporan keuangan, Perusahaan menerima SKP atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020 dengan kurang bayar sebesar Rp 38,69 miliar karena perbedaan penafsiran kriteria rincian tenaga kerja yang tidak dikenai Pajak Pertambahan Nilai dan wajib pajak yang diperkenankan menggunakan dasar pengenaan pajak dengan nilai lain. Atas SKP tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan pada bulan Februari 2023.

Dalam konteks akuntansi, kemungkinan keberhasilan dalam sengketa pajak tersebut bergantung pada proses penyelesaian sengketa pajak dan potensi perbedaan interpretasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan hal tersebut sebagai hal audit utama.

### Key Audit Matters (continued)

#### Allowance for expected credit losses ("ECL") for trade receivables

As of December 31, 2022, the Company's trade receivables amounted to Rp 155.09 billion, which represents 43.08% of the Company's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 158.77 billion and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 3.68 billion.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.
- We assess the adequacy of the information disclosed in the notes to the financial statements in accordance with applicable accounting standards.

#### Tax Assessment Letter (SKP)

As disclosed in Note 16e to the financial statements, the Company received an SKP on Value Added Tax year 2020 with underpayment of Rp 38.69 billion due to different interpretation of the criteria for details of workers who are not subject to Value Added Tax and taxpayers who are allowed to use a tax base with another value. Against the SKP, the Company filed an objection in February 2023.

In the accounting context, the possibility of success in a tax dispute depends on the tax dispute settlement process and potential differences in interpretation of the applicable tax regulations. Therefore, we consider it as key audit matter.

The original report included herein is in Indonesian language.

## Hal Audit Utama (lanjutan)

### Surat Ketetapan Pajak (SKP) (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami status pemeriksa dan sengketa pajak, regulasi pajak yang berlaku, risiko pajak terkait dan bagaimana manajemen mempertahankan posisinya.
- Kami melakukan diskusi dengan manajemen, memanfaatkan pemahaman kami tentang industri, bisnis, dan operasi Perusahaan, mempertimbangkan hasil pemeriksaan sebelumnya dan memperoleh informasi spesialis pajak Perusahaan dalam menilai kemungkinan hasil akhir dari sengketa pajak.
- Kami menilai kecukupan informasi yang diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

### Hal lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Key Audit Matters (continued)

### Tax Assessment Letter (SKP) (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We understand the status of tax audit and disputes, applicable tax regulations, related tax risks and how management defend its position.
- We conduct discussions with management, leverage our understanding of the Company's industry, business and operations, took into account the result from previous tax audits and obtain information from the Company's tax specialists in assessing the possible outcome of tax disputes.
- We assess the adequacy of the information disclosed in the notes to the financial statements in accordance with applicable accounting standards.

### Other Matters

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

*The original report included herein is in Indonesian language*

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (continued)**

*In preparing financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga (lanjutan):

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

### Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also (continued):

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



*The original report included herein is in Indonesian language*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal - hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)**

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KANAKA PURADIREJJA, SUHARTONO****Doly Fajar Damanik, CPA**Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*  
No. AP. 162527 Maret 2023 / *March 27, 2023*

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3,5,31,32	119.937.028.465	36.102.756.144	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	3,6,31,32	1.848.694.997	1.884.778.497	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha - neto	3,31,32			<i>Trade receivables - net</i>
Pihak berelasi	7,30	9.423.675.651	12.337.417.282	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	7	145.670.417.787	99.752.461.409	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3,8,31,32	261.851.030	710.768.399	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan	3,9	-	130.884.022	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	16a	8.944.345.918	7.604.359.623	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	3,10	8.095.083.877	5.639.108.194	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Jaminan	3,11,31,32	-	42.327.912	<i>Guarantee</i>
<b>Total Aset Lancar</b>		<b><u>294.181.097.725</u></b>	<b><u>164.204.861.482</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	10	28.365.499.900	-	<i>Advances</i>
Investasi pada entitas asosiasi	3,12	835.207.777	587.135.466	<i>Investment in associates</i>
Aset pajak tangguhan - neto	3,16d	1.768.230.433	1.607.679.568	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	3,13	34.611.778.604	32.820.127.382	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	3,14	262.879.729	273.718.103	<i>Intangible assets - net</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>65.843.596.443</u></b>	<b><u>35.288.660.519</u></b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>360.024.694.168</u></b>	<b><u>199.493.522.001</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	3,18,31,32	94.034.534.191	33.419.455.391	Short-term bank loans
Utang usaha	3,31,32			Trade payables
Pihak berelasi	15,30	29.845.710.331	19.351.895.931	Related parties
Pihak ketiga	15	223.872.136	427.495	Third parties
Beban akrual	3,19,31,32	18.930.156.343	23.065.010.370	Accrued expenses
Utang pajak	16b	34.771.864.044	33.790.229.330	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	3,22	196.239.581	8.666.656	Unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities
Utang lain-lain	3,31,32			Other payables
Pihak berelasi	20,30	7.550.000.000	7.950.000.000	Related parties
Pihak ketiga	20	464.598.978	1.874.815.636	Third parties
Utang pembiayaan konsumen	3,21,31,32	91.179.966	-	Consumer financing payable
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>186.108.155.570</b>	<b>119.460.500.809</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang lain-lain	3,31,32			Other payables
Pihak berelasi	20,30	18.750.000.000	19.450.000.000	Related parties
Pihak ketiga	20	9.349.999.998	5.932.664.605	Third parties
Utang pembiayaan konsumen	3,21,31,32	259.324.767	-	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja	3,17	4.269.288.237	5.517.314.300	Employee benefit liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>32.628.613.002</b>	<b>30.899.978.905</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>218.736.768.572</b>	<b>150.360.479.714</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar -				<i>Authorized capital -</i>
9.000.000.000 lembar saham tahun 2022 dan 60.000.000 lembar saham tahun 2021, dengan nilai nominal Rp 20 per lembar saham pada tahun 2022 dan Rp 1.000 pada tahun 2021				<i>9,000,000,000 shares in 2022 and 60,000,000 shares in 2021 with par value of Rp 20 per share in 2022 and Rp 1,000 in 2021</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				<i>Issued capital and fully paid -</i>
3.150.000.000 lembar saham pada tahun 2022 dan 15.000.000 lembar saham pada tahun 2021	23	63.000.000.000	15.000.000.000	<i>3,150,000,000 shares in 2022 and 15,000,000 shares in 2021</i>
Tambahan modal disetor	24	68.772.795.627	918.964.899	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		2.385.778.095	-	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		7.129.351.874	33.214.077.388	<i>Unappropriated</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>141.287.925.596</b>	<b>49.133.042.287</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>360.024.694.168</b>	<b>199.493.522.001</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
<b>PENDAPATAN</b>	3,25,30	700.938.992.980	701.091.248.818	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	3,26	(659.304.217.618)	(656.395.682.812)	<b>COSTS OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>41.634.775.362</b>	<b>44.695.566.006</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	3,27	(20.649.238.100)	(25.003.871.636)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya – neto	3,28	(6.613.279.716)	(3.733.124.083)	Other operating expenses - net
Bagian laba entitas asosiasi	3	248.072.311	215.651.617	Share in profit of associates
<b>LABA USAHA</b>		<b>14.620.329.857</b>	<b>16.174.221.904</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	3,29	270.874.595	304.369.765	Finance income
Biaya keuangan	3,29	(7.481.746.422)	(8.529.259.522)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>7.409.458.030</b>	<b>7.949.332.147</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	3,16c	<b>(2.935.947.996)</b>	<b>(3.570.001.521)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES - NET</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>4.473.510.034</b>	<b>4.379.330.626</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	3,17	223.529.178	(184.302.472)	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	3,16d	(49.176.419)	40.546.544	Related income tax
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK</b>		<b>174.352.759</b>	<b>(143.755.928)</b>	<b>NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>4.647.862.793</b>	<b>4.235.574.698</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba per saham dasar tahun berjalan</b>	3,33	<b>1,42</b>	<b>291,96</b>	<b>Basic earning per share for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**Desember 31, 2022**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham / Share Capital	Tambahannya Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Laba / Retained Earnings		Total Ekuitas / Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated		
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>918.964.899</b>	<b>(663.896.525 )</b>	-	<b>30.215.894.776</b>	<b>45.470.963.150</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Pembagian dividen (Catatan 23)	-	-	-	-	(573.495.561 )	(573.495.561 )	Dividend paid (Note 23)
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	(143.755.928 )	-	-	(143.755.928 )	Other comprehensive loss - net
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	4.379.330.626	4.379.330.626	Net profit for the year
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>918.964.899</b>	<b>(807.652.453 )</b>	-	<b>34.021.729.841</b>	<b>49.133.042.287</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Tambahan modal disetor melalui Penawaran Perdana Saham (Catatan 23)	18.000.000.000	-	-	-	-	18.000.000.000	Additional paid-in capital through Initial Public Offering (Note 23)
Tambahan modal disetor melalui konversi utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 23)	3.000.000.000	-	-	-	-	3.000.000.000	Additional paid-in capital through the conversion of other payables - related parties (Note 23)
Tambahan modal disetor melalui dividen saham (Catatan 23)	27.000.000.000	-	-	-	(27.000.000.000 )	-	Additional paid-in capital through shares dividends (Note 23)
Beban emisi saham (Catatan 24)	-	(4.146.169.272 )	-	-	-	(4.146.169.272 )	Share issuance costs (Note 24)
Selisih nilai nominal per saham (Catatan 24)	-	72.000.000.000	-	-	-	72.000.000.000	Difference in par value per share (Note 24)
Pembagian dividen (Catatan 23)	-	-	-	-	(1.346.810.212 )	(1.346.810.212 )	Dividend paid (Note 23)
Telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	2.385.778.095	(2.385.778.095 )	-	Appropriated
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	174.352.759	-	-	174.352.759	Other comprehensive income - net
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	4.473.510.034	4.473.510.034	Net profit for the year
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>63.000.000.000</b>	<b>68.772.795.627</b>	<b>(633.299.694)</b>	<b>2.385.778.095</b>	<b>7.762.651.568</b>	<b>141.287.925.596</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**Desember 31, 2022**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		656.880.057.573	734.000.981.006	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(648.586.958.577)	(681.939.341.365)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(13.519.223.915)	(21.080.588.520)	Payments to employee
Pembayaran operasional lainnya		(13.434.700.907)	(4.133.326.772)	Payments other operating
Kas neto dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		(18.660.825.826)	26.847.724.349	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran untuk biaya keuangan		(7.481.746.422)	(8.529.259.522)	Payment of finance costs
Penerimaan dari penghasilan keuangan		270.874.595	304.369.765	Proceeds from finance income
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(4.485.661.575)	(6.643.063.493)	Payment of income tax
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(30.357.359.228 )</b>	<b>11.979.771.099</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	13	(4.261.266.845)	(2.673.706.106)	Acquisition of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	13	-	79.628.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	14	(148.590.000)	(110.115.000)	Acquisitions of intangible assets
Uang muka pembelian aset tetap	10	(28.365.499.900)	-	Advance for purchase of fixed assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(32.775.356.745)</b>	<b>(2.704.193.106)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen saham	23	(1.346.810.212)	(573.495.561)	Payment of share dividend
Penerimaan dari penawaran perdana saham		90.000.000.000	-	Receipt from initial public offering
Pembayaran emisi saham	24	(4.146.169.272)	-	Payment for share issuance costs
Utang bank				Bank loans
Penerimaan		211.720.797.938	118.768.638.153	Proceeds
Pembayaran		(151.105.719.138)	(120.685.106.959)	Payment
Pembayaran untuk utang pembiayaan konsumen		(55.111.022)	-	Payment of consumer financing payable
Utang lain-lain - pihak berelasi				Other payable - related parties:
Jangka pendek				Current
Penerimaan		1.400.000.000	4.617.301.993	Received
Pembayaran		(1.800.000.000)	(4.726.301.993)	Payment
Jangka Panjang				Non-current
Penerimaan		4.000.000.000	34.250.000.000	Received
Pembayaran		(1.700.000.000)	(21.550.000.000)	Payment
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>146.966.988.294</b>	<b>10.101.035.633</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>83.834.272.321</b>	<b>19.376.613.626</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>36.102.756.144</b>	<b>16.726.142.518</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>5</b>	<b>119.937.028.465</b>	<b>36.102.756.144</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to the financial statement for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Personel Alih Daya Tbk ("Perusahaan"), berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris Julius Purnawan S.H., M.Si., No.35 tanggal 21 April 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-15819 HT.01.01.TH 2006 tanggal 31 Mei 2006 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.52, Tambahan Nomor 7025, tanggal 31 Mei 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 36 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Si., notaris di Jakarta Barat, pada tanggal 8 Desember 2022 mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0324618 tanggal 12 Desember 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan perusahaan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut :

1. Menjalankan usaha aktivitas keamanan swasta, yang mencakup usaha jasa penyelidikan, 44 pengawasan, penjagaan dan kegiatan atau perlindungan untuk keselamatan perorangan dan harta milik. Termasuk kegiatan patroli, seperti pengawalan dalam perjalanan membawa barang berharga, *bodyguard*, patroli jalan raya, penjagaan gedung, kantor, pabrik, hotel dan sebagainya, penyelidikan sidik jari, tanda tangan dan tulisan tangan. Penjagaan dengan sistem instalasi alarm dimasukkan dalam kelompok 80200. Penyelidikan yang berhubungan dengan perasuransian dimasukkan dalam subgolongan 6621.
2. Menjalankan aktivitas jasa sistem keamanan, yang mencakup kegiatan jasa sistem keamanan, seperti pengawasan sistem tanda bahaya keamanan elektronik, seperti tanda bahaya kebakaran dan pencurian, termasuk pemeliharannya; pemasangan, perbaikan, pembangunan kembali dan pengaturan perlengkapan kunci mekanik atau elektronik, ruangan besi dan peti besi. Kegiatan penjualan, pemasangan dan perbaikan dari sistem keamanan, perlengkapan kunci mekanik atau elektronik, ruangan besi dan peti besi, jika menjadi satu kesatuan dengan pengoperasiannya tercakup pada kelompok ini.

Jika tidak dimasukkan pada klasifikasi yang bersesuaian. Termasuk jasa sistem keamanan yang menggunakan pemindaian bagasi dengan sumber radiasi pengion.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

PT Personel Alih Daya Tbk (the "Company"), domiciled in Jakarta, was established based on Notarial Deed of Julius Purnawan S.H., M.Si., No.35 dated April 21, 2006. The Company's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision letter No. C-15819 HT.01.01.TH 2006 dated May 31, 2006 and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.52, Supplement Number 7025, dated May 31, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 36 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Si., notary in West Jakarta, dated December 8, 2022 regarding changes to the increase in issued/ paid up capital. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0324618 Year 2022 dated December 12, 2022.

According to Article 3 of the Company's Article of Association some purposes and goals :

1. The line of private security business, which includes investigation, surveillance, guarding and activities or protection for the safety of individuals and property. Including patrols, such as escorts on trips carrying valuables, guards, highway patrols, guard buildings, offices, factories, hotels and so on, fingerprint, signature and handwriting investigations. Guards with alarm installation systems are included in the 80200 group. relating to insurance are included in subclass 6621.
2. Carry out security system service activities, which include security system service activities, such as supervision of electronic security alert systems, such as fire and theft alarms, including their maintenance; installation, repair, rebuilding and arrangement of mechanical or electronic lock equipment, vaults and safes. Sales, installation and repair activities of security systems, mechanical or electronic locking equipment, safes and safes, if they are an integral part of their operation are included in this group.

If not included in the appropriate classification. Includes security system services using baggage scanning with sources of ionizing radiation.



**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan perusahaan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut (lanjutan):

3. Menjalankan usaha aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas, yang secara khusus menyediakan sebuah gabungan jasa penunjang, seperti pembersihan interior umum, pemeliharaan, pembuangan sampah, penjagaan dan pengamanan, pengiriman surat, penerimaan tamu, pencucian pakaian dan jasa yang berhubungan untuk menunjang operasional dalam fasilitas klien. Kelompok ini juga menyediakan tenaga operasional untuk melakukan kegiatan penunjang ini, akan tetapi tidak termasuk dengan atau tanggung jawab atas usaha atau kegiatan utama klien.
4. Menjalankan usaha aktivitas kebersihan umum bangunan, yang mencakup kegiatan penyedia jasa kebersihan bermacam jenis gedung milik perusahaan/lembaga/badan/instansi pemerintah atau swasta, seperti gedung perkantoran, pabrik, pertokoan, balai pertemuan dan gedung sekolah, termasuk jasa kebersihan interior gedung-gedung tersebut, seperti pembersihan lantai, dinding, furniture, jendela, ventilasi dan unit exhaust. Pencucian karpet dan permadani serta pembersihan gorden dimasukkan dalam kelompok 96200. Kegiatan jasa kebersihan gedung yang dilakukan oleh pekerja yang melayani rumah tangga dimasukkan dalam kelompok 97000.
5. Menjalankan usaha aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya, yang mencakup kegiatan penyedia jasa pembersihan eksterior dari semua jenis bangunan, termasuk kantor, pabrik, toko, lembaga dan tempat bisnis dan profesional lainnya serta bangunan untuk tempat tinggal atau pemukiman multi unit, kegiatan pembersihan khusus dari bangunan seperti pembersihan jendela, cerobong asap dan tungku atau perapian, kompor, tungku bakar, tempat pembakaran sampah, ketel atau alat perebus, pipa atau saluran ventilasi, pembuangan gas atau uap, jasa pembersihan dan pemeliharaan kolam renang, jasa pembersihan mesin industri, jasa pembersihan kereta, bus, pesawat terbang dan lain-lain.  
  
Jasa pembersihan bagian dalam kapal dan truk tanker, jasa pembasmian dan pemusnahan hama, jasa pembersihan jalan dan pembersihan salju dan es, dan jasa pembersihan bangunan dan industri lainnya.

**I. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*According to Article 3 of the Company's Article of Association some purposes and goals (continued):*

3. *Running a business activity of providing a combination of facilities supporting services, which specifically provide a combination of supporting services, such as general interior cleaning, maintenance, garbage disposal, guarding and security, mail delivery, reception, laundry and related services to support operations in client facilities. This group also provides operational personnel to carry out these supporting activities, but is not included with or is responsible for the client's main business or activity.*
4. *Running a building general cleaning business, which includes the activities of providing cleaning services for various types of buildings belonging to government or private companies/institutions/agencies/agencies, such as office buildings, factories, shops, meeting halls and school buildings, including interior cleaning services for buildings. the building, such as cleaning of floors, walls, furniture, windows, ventilation and exhaust units. Cleaning of carpets and rugs as well as cleaning of curtains are included in group 96200. Building cleaning service activities carried out by workers serving households are included in group 97000.*
5. *Carrying out business activities for cleaning buildings and other industries, which include providing exterior cleaning services for all types of buildings, including offices, factories, shops, institutions and other professional and business premises as well as buildings for residential or multi-unit settlements, special cleaning activities from buildings such as window cleaning, chimneys and furnaces or fireplaces, stoves, burners, incinerators, boilers or boilers, ventilation pipes or ducts, exhaust gas or steam, swimming pool cleaning and maintenance services, industrial machinery cleaning services, services cleaning trains, buses, airplanes and others.*  
  
*Interior cleaning services for ships and tanker trucks, extermination and extermination services, road cleaning and snow and ice cleaning services, and other building and industrial cleaning services.*

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan perusahaan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut (lanjutan):

6. Menjalankan usaha aktivitas perawatan dan pemeliharaan taman, yang mencakup kegiatan pengerjaan, perawatan dan pemeliharaan pertamanan untuk lokasi bangunan hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya, seperti taman dan kebun untuk perumahan pribadi dan umum, bangunan publik dan semi publik (sekolah, rumah sakit, lembaga pemerintah, tempat ibadah dan lain-lain), kawasan perkotaan (taman, kawasan penghijauan, pemakaman atau kuburan dan lain-lain), jalur hijau jalan bebas hambatan (jalan, jalur kereta, jalur angkutan air) dan bangunan industri dan komersial; penghijauan untuk bangunan (kebun di atas atap, penghijauan depan bangunan, tanaman dalam ruangan), taman olahraga, taman bermain dan taman rekreasi lainnya (lapangan olahraga, bermain, berjemur dan golf), dan tempat air tenang dan mengalir (kolam, kolam renang, selokan, anak sungai, sistem saluran pembuangan); dan tanaman untuk perlindungan terhadap suara atau keributan, angin, erosi, jarak pandang dan panas atau silau matahari.
7. Menjalankan usaha aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor, yang mencakup penyediaan gabungan jasa administrasi perkantoran sehari-hari, seperti penerimaan tamu, perencanaan keuangan, pemeliharaan catatan dan tagihan rekening, jasa personalia dan surat menyurat.
8. Menjalankan usaha aktivitas *call center*, yang mencakup usaha jasa *call center*, seperti inbound *call center* (panggilan ke dalam), menjawab panggilan dari pelanggan oleh operator manusia, distribusi panggilan otomatis, integrasi telepon dan komputer, sistem respon suara interaktif atau metode yang sejenis untuk menerima permintaan, menyediakan produk informasi yang berkaitan dengan permintaan bantuan pelanggan atau menyalurkan keluhan.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*According to Article 3 of the Company's Article of Association some purposes and goals (continued):*

6. *Running a garden maintenance and maintenance business, which includes landscaping, maintenance and maintenance activities for residential and non-residential building locations as well as other civil buildings, such as parks and gardens for private and public housing, public and semi-public buildings (schools, houses), hospitals, government institutions, places of worship, etc.), urban areas (parks, green areas, cemeteries or cemeteries, etc.), freeways (roads, train lines, water transportation lines) and industrial and commercial buildings ; greening for buildings (rooftop gardens, greenery in front of buildings, indoor plants), sports parks, playgrounds and other recreational parks (sports fields, playgrounds, sunbathing and golf), and where water is calm and flowing (pools, swimming pools, sewers, creeks, sewer systems); and plants for protection against noise or noise, wind, erosion, visibility and heat or sun glare.*
7. *Conducting business activities as a provider of combined office administration services, which includes the provision of a combination of day-to-day office administration services, such as reception of guests, financial planning, maintenance of records and account bills, personnel services and correspondence.*
8. *Running a call center activity business, which includes call center services, such as inbound call centers, answering calls from customers by human operators, automated call distribution, telephone and computer integration, interactive voice response systems or similar methods for receiving requests, providing product information relating to customer assistance requests or channeling complaints.*

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan perusahaan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut (lanjutan):

9. Menjalankan usaha aktivitas konsultasi manajemen lainnya, yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.
10. Menjalankan usaha aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri, yang mencakup kegiatan pendaftaran, penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri di berbagai bidang usaha yang dilakukan atas dasar Perjanjian Kerja melalui aktivitas bursa kerja, mekanisme antar kerja lokal dan antar kerja antar daerah oleh Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS), dan perusahaan perekrutan dan penempatan awak kapal di dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (*colletive bargaining agreement*). Termasuk pula penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*According to Article 3 of the Company's Article of Association some purposes and goals (continued):*

9. *Carrying out other management consulting activities, which include the provision of advice, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; scheduling planning and production control. The provision of these business services may include advisory assistance, guidance and operation of various management functions, management consulting for agronomists and agricultural economists in agriculture and the like, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, providing advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others. Including infrastructure investment study services.*
10. *Carry out business activities for selecting and placing domestic workers, which include registration, selection and placement of domestic workers in various business fields carried out on the basis of Employment Agreements through job market activities, local inter-work mechanisms and inter-regional work by Private Manpower Placement Institutions (LPTKS), and domestic crew recruitment and placement companies based on sea work agreements and/or collective bargaining agreements. Including the provision of executive workers to other parties.*

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan perusahaan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut (lanjutan):

11. Menjalankan usaha aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja luar negeri, yang mencakup kegiatan penyampaian informasi, pendaftaran, penyeleksian dan penempatan serta perlindungan pekerja migran Indonesia yang bekerja pada pemberi kerja di luar negeri di berbagai bidang usaha melalui mekanisme antar kerja antar negara oleh Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) atas dasar perjanjian kerja yang disepakati antara pemberi kerja dan pekerja migran Indonesia dan diketahui pejabat yang ditunjuk, dan penempatan awak kapal niaga migran dan awak kapal perikanan migran di luar negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (*collective bargaining agreement*). Termasuk penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain.
12. Menjalankan usaha aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, yang mencakup kegiatan penyediaan tenaga kerja untuk pemberi kerja pada jangka waktu tertentu dalam rangka penambahan tenaga kerja, dimana penyediaan tenaga kerja adalah pegawai tidak tetap atau sementara yang membantu suatu unit. Kegiatan yang diklasifikasikan di sini tidak menyediakan pengawas langsung untuk pekerja yang ditempatkan pada pemberi kerja. Kegiatannya seperti jasa penyediaan tenaga penjaga *stand pameran*.
13. Menjalankan usaha penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia, yang mencakup kegiatan penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja. Kegiatan ini dikhususkan untuk menyelenggarakan sumber daya manusia dan tugas manajemen personal. Kegiatan ini menyajikan riwayat kerja pekerja dalam hal yang berhubungan dengan upah, pajak dan masalah keuangan dan sumber daya lainnya termasuk penyedia jasa pekerja/buruh.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*According to Article 3 of the Company's Article of Association some purposes and goals (continued):*

- 11. Carrying out business activities for selecting and placing overseas workers, which include information delivery activities, registration, selection and placement and protection of Indonesian migrant workers working for employers abroad in various business fields through inter-country work mechanisms by the Placement Company. Indonesian Migrant Workers (P3MI) based on a work agreement agreed between the employer and Indonesian migrant workers and known to the appointed official, and the placement of migrant merchant ship crews and migrant fishing boat crews abroad based on sea work agreements and/or collective work agreements (collective bargaining agreement). Including the provision of executive manpower to other parties.*
- 12. Running a business of providing manpower for a certain period of time, which includes the activity of providing manpower for the employer for a certain period of time in order to increase manpower, where the supply of manpower is a temporary or non-permanent employee who assists a unit. The activities classified here do not provide direct supervision for workers assigned to the employer. Activities such as the provision of exhibition stand guard services.*
- 13. Running the business of providing human resources and management of human resource functions, which includes the provision of human resources and human resource management services for employers. This activity is devoted to organizing human resources and personnel management tasks. This activity presents workers' work history in matters relating to wages, taxes and financial matters and other resources including worker/labor service providers.*

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan perusahaan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut (lanjutan):

14. Menjalankan usaha pelatihan kerja swasta lainnya, yang mencakup kegiatan pelatihan kerja lainnya yang diselenggarakan swasta yang belum dicakup oleh kelompok 78421 s/d 78427, termasuk bidang metodologi pelatihan kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), pelatihan motivasi, pengembangan diri, pengembangan karir, *neurolangue programming*, dan lainnya yang diselenggarakan oleh swasta.
15. Menjalankan usaha konstruksi sentra telekomunikasi, yang mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentra telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentra telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa telekomunikasi lokal dan jarak jauh, jaringan transmisi dan jaringan distribusi kabel telekomunikasi/telepon di atas permukaan tanah, di bawah tanah dan di dalam air.
16. Menjalankan usaha instalasi telekomunikasi, yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan antenna. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi dan instalasi telekomunikasi di bangunan gedung dan bangunan sipil.
17. Menjalankan usaha instalasi listrik, yang mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan instalasi listrik tegangan rendah. Termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api, dan lapangan udara.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*According to Article 3 of the Company's Article of Association some purposes and goals (continued):*

- 14. Running other private job training businesses, which include other job training activities held by the private sector that have not been covered by groups 78421 to 78427, including the fields of job training methodology, Occupational Health and Safety (K3), motivation training, self-development, development careers, neurolangue programming, and others that are privately organized.*
- 15. Running a telecommunications center construction business, which includes the construction, maintenance and repair of the construction of a telecommunications center building and its equipment, such as telephone, telegraph, transmitting towers, microwave radar receivers, small earth station buildings and satellite stations. Including local and long-distance telecommunications pipelines, transmission lines and distribution networks of telecommunications/telephone cables above ground, underground and underwater.*
- 16. Running a telecommunications installation business, which includes the installation of telecommunications installations in buildings for both residential and non-residential purposes, such as antenna installation. This group also includes the installation, maintenance and repair of telecommunications installations at telephone/telegraph exchanges, microwave radar transmitting stations, small earth stations/satellite stations and the like. Including the installation of telecommunications transmissions and networks and telecommunications installations in buildings and civil buildings.*
- 17. Running an electrical installation business, which includes construction, installation, maintenance, rebuilding of electrical installations, power supply systems, and electrical installations in buildings for both residential and non-residential buildings, such as the installation of low-voltage electricity. Including the installation and maintenance of electrical installations in civil buildings, such as roads, railways, and airfields.*

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan perusahaan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut (lanjutan):

18. Menjalankan usaha instalasi pendingin dan ventilasi udara, yang mencakup kegiatan pemasangan dan perawatan ventilasi (*ventilation*), lemari pendingin, dan penyejuk udara (*air conditioner/AC*) untuk bangunan gedung baik untuk hunian maupun bukan hunian, termasuk pekerjaan pipa, ducting dan lembaran logam.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 2006.

Adapun izin-izin yang dimiliki oleh Perusahaan, sebagai berikut:

- Izin Operasional yang dikeluarkan oleh Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Kabaharkam sebagai Badan Usaha Jasa Pelatihan Keamanan No. 1103/I/SIO-POLRI/2021 tanggal 18 Juni 2021 untuk wilayah hukum Polda Metro Jaya, berlaku dua tahun sejak tanggal diterbitkan.
- Izin operasional sebagai Badan Usaha Jasa Pengamanan ("BUJP") di bidang usaha jasa penyediaan tenaga pengamanan yang dikeluarkan oleh Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Kabaharkam sebagai berikut .:

**I. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

According to Article 3 of the Company's Article of Association some purposes and goals (continued):

18. Running a cooling and air ventilation installation business, which includes the installation and maintenance of ventilation, refrigerators, and air conditioners (AC) for buildings for both residential and non-residential buildings, including pipework, ducting and sheeting metal.

The Company started its commercial operations in 2006.

The licenses owned by the Company are as follows:

- Operational Permit issued by the Chief of the Indonesian National Police Kabaharkam as a Security Training Service Enterprise No. 1103/I/SIO-POLRI/2021 dated June 18, 2021 for the jurisdiction of Polda Metro Jaya, validity period of two years from the date of issue.
- Operational licenses as a Security Services Business Entity ("BUJP") in the business of providing security personnel issued by the Head of the Indonesian National Police Kabaharkam as follows:

No.	Wilayah/Region	Tanggal/ Date	Nomor Izin/ Permit Numbers	Masa Berlaku/ Validity Period
1	Aceh	12 Desember/ December 12, 2022	SI/3171/VI/YAN.2.14/2020	12 Desember/ December 12, 2024
2	Bali	14 Oktober/ October 14, 2021	2010/I/SIO-POLRI/2021	14 Oktober/ October 14, 2023
3	Banten	30 Februari/ February 30, 2020	SI/3169/II/YAN.2.14/2020	30 Februari/ February 30, 2022
4	Bangka Belitung	5 Juli/ July 5, 2021	1211/I/SIO-POLRI/2021	5 Juli/ July 5, 2023
5	Bengkulu	2 Desember/ December 2, 2021	2368/I/SIO-POLRI/2021	2 Desember/ December 2, 2023
6	DKI Jakarta	18 Juni/ June 18, 2021	1103/I/SIO-POLRI/2021	18 Juni/ June 18, 2023
7	Gorontalo	13 Oktober/ October 13, 2022	R/69/X/YAN.2.14/2022	13 Oktober/ October 13, 2024*
8	Jambi	18 Juni/ June 18, 2021	1117/I/SIO-POLRI/2021	18 Juni/ June 18, 2023
9	Jawa Barat	12 September/ September 12, 2022	B/5312/IX/YAN.2.14./2022	12 September/ September 12, 2024*
10	Jawa Tengah	28 Desember/ December 28, 2022	1505/I/SIO-POLRI/2022	28 Desember/ December 28, 2024
11	Jawa Timur	5 Juli/ July 5, 2021	1236/I/SIO-POLRI/2021	5 Juli/ July 5, 2023
12	Kalimantan Timur	20 Februari/ February 20, 2019	SI/3170/II/YAN.2.14/2020	18 Februari/ February 18, 2023
13	Kalimantan Barat	28 Mei/ May 28, 2019	SI/3485/V/YAN.2.14/2019	27 Mei/ May 27, 2021*
14	Kalimantan Selatan	25 Agustus/ August 25, 2021	SI/1509/I/SIO-POLRI/2021	25 Agustus/ August 25, 2023
15	Lampung	5 Juli/ July 5, 2021	1239/I/SIO-POLRI/2021	5 Juli/ July 5, 2023
16	Maluku	14 Oktober 2021/ October 14, 2021	1993/I/SIO-POLRI/2021	14 Oktober 2021/ October 14, 2021
17	Maluku Utara	1 September/ September 1, 2020	SI/4181/IV/YAN.2.14/2020	31 Agustus/ August 31, 2022*
18	NTB	28 September/ September 28, 2021	1728/I/SIO-POLRI/2021	28 September/ September 28, 2023
19	NTT	21 Juni/ June 21, 2022	R/441/VI/WAS.2.1/2022	21 Juni/ June 21, 2024*
20	Papua	17 Januari/ January 17, 2022	64/I/SIO-POLRI/2022	17 Januari/ January 17, 2024
21	Riau	19 Juli/ July 19, 2022	930/I/SIO-POLRI/2022	19 Juli/ July 19, 2023
22	Sulawesi Selatan	28 September/ September 28, 2021	1759/I/SIO-POLRI/2021	28 September/ September 28, 2023
23	Sulawesi Tengah	27 Agustus/ August 27, 2019	SI/5168/VIII/YAN.2.14/2019	26 Agustus/ August 26, 2022*
24	Sulawesi Tenggara	29 Desember/ December 29, 2021	2580/I/SIO-POLRI/2021	29 Desember/ December 29, 2023
25	Sulawesi Utara	28 Desember/ December 28, 2021	2506/I/SIO-POLRI/2021	28 Desember/ December 28, 2023

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Adapun izin-izin yang dimiliki oleh Perusahaan, sebagai berikut (lanjutan):

2. Izin operasional sebagai Badan Usaha Jasa Pengamanan (“BUJP”) di bidang usaha jasa penyediaan tenaga pengamanan yang dikeluarkan oleh Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Kabaharkam sebagai berikut (lanjutan):

No.	Wilayah/Region	Tanggal/ Date	Nomor Izin/ Permit Numbers	Masa Berlaku/ Validity Period
26	Sumatera Selatan	30 September/ September 30, 2021	1791/I/SIO-POLRI/2021	30 September/ September 30, 2023
27	Sumatera Barat	2 Desember/ December 2, 2021	2374/I/SIO-POLRI/2021	2 Desember/ December 2, 2022
28	Sumatera Utara	22 Sept/Sept 22, 2021	1669/I/SIO-POLRI/2021	22 September/September 30, 2023

\*) Sampai dengan tanggal laporan diterbitkan, BUJP berikut masih dalam proses perpanjangan

Perusahaan berdomisili di Gedung Kopindosat Jl. Kebagusan 1 No.4 Pasar Minggu, Jakarta Selatan dan mempunyai kantor operasional di Jl. Poltangan Raya No. 35, Jakarta Selatan 12510.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir Perusahaan adalah Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk, sebuah perusahaan yang didirikan di Jakarta, Indonesia.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama :	Wahono	Wahono :	President Commissioner
Komisaris :	Sigit Kuntjahjo	Sigit Kuntjahjo :	Commissioner
Komisaris :	Baden Saprudin	Baden Saprudin :	Commissioner
Komisaris :	-	Komalaningsih :	Commissioner
Komisaris Independen :	Jenal Kaludin	- :	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Adita Irawati	- :	Independent Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Direktur Utama :	Suwignyo	Suwignyo :	President Director
Direktur :	Yayan Dharmawangsa	Yayan Dharmawangsa :	Director
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua komite :	Jenal Kaludin	- :	Committee Chairman
Anggota :	Fitriany	- :	Member
Anggota :	Widiatmo	- :	Member
<b>Audit Internal</b>			<b>Internal Audit</b>
Kepala Unit :	Edwin Aiman	- :	Head Office
<b>Sekretaris</b>			<b>Secretary</b>
Sekretaris Perusahaan :	Yanti Ermayanti	- :	Company Secretary

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

The licenses owned by the Company are as follows (continued):

2. Operational licenses as a Security Services Business Entity (“BUJP”) in the business of providing security personnel issued by the Head of the Indonesian National Police Kabaharkam as follows (continued):

\*) As of the date of issuance of the report, the following BUJP are still in the process of being extended

The Company is domiciled in the Building Kopindosat Jl. Kebagusan 1 No.4 Pasar Minggu, South Jakarta and has an operational office on Jl. Poltangan Raya No.35, South Jakarta 12510.

The Company’s immediate and ultimate holding company is Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk, a company incorporated in Jakarta, Indonesia.

**b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee Internal Audit, Secretary and Employees**

Commissioners, Directors, Audit Committee Internal Audit and Secretary as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 57 dan 58 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan tidak tetap Perusahaan masing-masing adalah 6.987 dan 7.380 (tidak diaudit).

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui suratnya No. S-246/D.04/2022 tertanggal 30 November 2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 900.000.000 saham (“saham baru”) dengan nilai nominal Rp 20 setiap saham biasa atau 28,57% dari jumlah seluruh modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**

**a. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

**1. GENERAL (continued)**

**b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee Internal Audit, Secretary and Employees (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had 57 and 58 permanent employees, respectively (unaudited). Meanwhile, the number of non-permanent employees of the Company are 6,987 and 7,380, respectively (unaudited).

**c. Initial Public Offering**

The Company obtained an Effective Statement Letter from the Chair of the Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) through its letter No. S-246/D.04/2022 dated November 30, 2022 to conduct an Initial Public Offering to the public for 900,000,000 ordinary shares (“new shares”) with value of Rp 20 per share or 28.57% of the total paid up capital of the Company after the Initial Public Offering.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)**

**a. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year**

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised financial accounting standards (“SAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)



**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**

**b. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

**c. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (pada atau setelah 1 Januari 2024)**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

**d. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (pada atau setelah 1 Januari 2025)**

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)**

**b. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2023**

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 16: Fixed Asset regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

**c. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but Not Yet Effective (on or after January 1, 2024)**

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

**d. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but Not Yet Effective (on or after January 1, 2025)**

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, yaitu sebagai berikut:

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan katan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penilaian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2022, as follows:

**a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII. G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**b. Basis for the Preparation of the Financial Statements**

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The financial statements also have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April 2022**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan *IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam *IFRIC Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam *IFRIC Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Perusahaan telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

**c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK 7, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, suatu pihak yang dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis for the Preparation of the Financial Statements (continued)**

The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.

**Press Release Regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” Issued in April 2022**

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding *Attributing Benefits to Periods of Service*. The press release was issued in relation to *IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the *IFRIC Agenda Decision*. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the *IFRIC Agenda Decision* is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The company has assessed the impact of this press release to the Group’s post-employee benefits liability as of December 31, 2022 and considered that the impact is not significant and charged to current period.

**c. Transaction with Related Parties**

In accordance with PSAK 7, “*Related Party Disclosures*”, the parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan.

**d. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, dan jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Transaction with Related Parties (continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30 to the financial statements.

**d. Financial Instruments**

**Financial Assets**

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include Cash and cash equivalent, restricted cash, trade receivables, other receivables - third parties and guarantee. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statement of profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.*

*Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

**Financial Liabilities**

*Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:*

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, and consumer finance payable. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

*Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Offsetting Financial Assets and Liabilities**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**Impairment of Financial Assets**

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur ECL tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain - pihak ketiga tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari kas dan setara kas. Deposito berjangka ini disajikan sebagai bagian dari kas yang dibatasi penggunaannya.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Assets**

The Company applied a simplified approach to measure such ECL for trade receivables and other receivables-third parties without significant financing component.

**Estimation of Fair Value**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instruments using the quoted price in an active market for that instruments. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instruments that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**e. Cash and cash equivalent**

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

**f. Restricted Cash**

Time deposits which are pledged as collateral for bank guarantees are not classified as part of Cash and cash equivalent. These time deposits are presented as part of restricted cash.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**h. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan atau entitas anak mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih dari hak suara entitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan. Jika bagian atas Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

**h. Advance and Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.*

**i. Investment in Associates**

*The Company's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company or its subsidiaries have significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting power of the entity. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Company's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition. When the Company's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Company does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*



**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laba rugi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Perusahaan.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Investment in Associates (continued)**

*The profit or loss reflects the Company's share of the results of operations of the associate. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.*

**j. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land is stated at cost and not depreciated.*

*In accordance with ISAK 36, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16 "Fixed Assets".*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured.*

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan	20
Kendaraan	4
Peralatan kantor	4
Peralatan <i>outsourcing</i>	4

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap, diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

**k. Aset Takberwujud**

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai tujuannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Building
Vehicles
Office equipment
Outsourcing equipment

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

**k. Intangible Assets**

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying amount, and carried at cost less accumulated amortization and impairment loss, if any.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used of its intended purpose.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**k. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap tahun.

**l. Sewa**

**Perusahaan sebagai Penyewa**

Pada inisiasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasi;
  2. Perusahaan telah mendesain aset identifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Intangible Assets (continued)**

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Software with a limited useful life is amortized using the straight-line method over its estimated useful life, which is 4 (four) years.

Amortization of software is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated useful life and amortization method are reviewed every end of year.

**l. Leases**

**Company as a Lessee**

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Company has the right to operate the asset;
  2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**1. Sewa (lanjutan)**

**Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)**

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

**Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah**

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa. Perusahaan belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Perusahaan tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 73 sebagaimana mestinya.

**Perusahaan sebagai pesewa**

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar

**m. Liabilitas Imbalan Kerja**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. PP No. 35 tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**1. Leases (continued)**

**Company as a Lessee (continued)**

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, The Company has chosen not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single component.

**Short-term leases and low value underlying assets**

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term. The Company has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Company does not use this exemption and applies PSAK 73 as appropriate.

**Company as a lessor**

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**m. Employee Benefits Liability**

As of December 31, 2022, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2021, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**m. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)**

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Employee Benefits Liability (continued)**

*The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

*Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

*When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.*

*The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.*

*The Company recognizes gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.*

*The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pemakaian. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Perusahaan mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

**1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

**2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanan dalam Kontrak**

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets**

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment is reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**o. Revenue and Expense Recognition**

The Company recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Company expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Company takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5 (five) step assessment:

**1. Identification of the Contract with the Customer**

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

**2. Identification of the Performance Obligation in the Contract**

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**3. Penetapan Harga Transaksi**

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

**4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan**

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri *relative* perlu diestimasi.

**5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi**

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

**Penjualan jasa**

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**3. Determination of the Transaction Price**

The transaction price is the amount of consideration that the Company expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

**4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations**

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

**5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied**

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

**Sale of services**

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Biaya Mendapatkan Kontrak**

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

**Biaya Pemenuhan Kontrak**

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**p. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**Costs of Obtaining a Contract**

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Company expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

**Costs of Fulfilling a Contract**

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Company can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**p. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss.

Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.



**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi Jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas Jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan Jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Income Tax (continued)**

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective for current tax liability of the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**q. Laba Per Saham Dasar**

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

**r. Segmen Operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Perusahaan untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**s. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan**

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambah Modal Disetor". Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham sebagai pengurang tambahan modal disetor.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Income Tax (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**q. Basic Earnings Per Share**

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net profit (loss) to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

**r. Operating Segment**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment elements are regularly reviewed by the Company chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

**s. Deferred Stock Issuance Cost**

The stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account. Cost incurred related to the public offering is presented as a stock issuance cost and recorded as a deduction of paid-in capital as part of stockholders' equity.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan dalam Catatan 3 laporan keuangan .

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**

**Judgments, Estimates and Assumptions**

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 3 to the financial statements.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

Determining Business Model Assessment

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.*

Determining Significant Increase in Credit Risk

*Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.*

Determining and Calculating Loss Allowance

*When measuring expected credit losses ("ECL"), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.*

*Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.*

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian (lanjutan)

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur “ECL”. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

Determining and Calculating Loss Allowance (continued)

Probability of default constitutes a key input in measuring “ECL”. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of the Company’s obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company’s assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company’s actual experiences or significant changes in the Company’s assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 17 to the financial statements.

Provision for Decline in Value of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the financial statements.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" dan ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets and intangible assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of fixed assets and intangible assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The costs of fixed assets and Intangible Assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and Intangible Assets 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 13 and 14 to the financial statements.

Income Tax

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK 34 "Uncertainty in the Treatment of Income Taxes". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized. More detailed information is disclosed in Note 16 to the financial statements.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2022</b>
Kas	
Rupiah	925.324.840
Bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	45.782.395.786
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	14.377.813.779
PT Bank Permata Tbk	3.242.255.538
PT Bank Pan Indonesia Tbk	349.322.862
PT Bank Central Asia Tbk	79.575.466
PT Bank Oke Indonesia Tbk	73.932.554
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	61.206.828
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.320.812
PT Bank MNC International	19.880.000
PT Bank Mestika Dharma Tbk	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-
<b>Sub-total</b>	<b>64.011.703.625</b>
Deposito berjangka	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	15.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	15.000.000.000
<b>Sub-total</b>	<b>55.000.000.000</b>
<b>Total</b>	<b>119.937.028.465</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat bank yang ditempatkan pada bank pihak berelasi. Kas yang dibatasi penggunaannya ataupun yang digunakan sebagai jaminan disajikan pada Catatan 6 dalam laporan keuangan.

Tingkat suku bunga deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar 2% - 2,5% dan 2,5 % per tahun.

**6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat akun kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.848.694.997 dan Rp 1.884.778.497.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2021</b>	
		<i>Cash on hand</i>
	549.590.666	<i>Rupiah</i>
		<i>Cash in banks</i>
		<i>Rupiah</i>
	26.218.810.762	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	2.107.687.147	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
	2.220.879.072	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	-	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
	2.272.492.823	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	71.325.717	<i>PT Bank Oke Indonesia Tbk</i>
	550.284.647	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk</i>
	2.566.072	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	-	<i>PT Bank MNC International</i>
	548.047.307	<i>PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
	61.071.931	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
<b>Sub-total</b>	<b>34.053.165.478</b>	<b>Sub-total</b>
		<i>Time deposits</i>
	1.500.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	-	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<b>Sub-total</b>	<b>1.500.000.000</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>36.102.756.144</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash in banks that are placed in a related party bank, restricted in use or used as collateral are presented in Note 6 to the financial statements.

The annual interest rates of these time deposits for the years ended December 31, 2022 and 2021 was 2% - 2.5% and 2.5% per year, respectively.

**6. RESTRICTED CASH**

As of December 31, 2022 and 2021, there are restricted cash accounts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 1,848,694,997 and Rp 1,884,778,497, respectively.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA**

	<b>2022</b>
Pihak berelasi (Catatan 30)	9.643.700.196
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(220.024.545)
Neto	9.423.675.651
Pihak ketiga	
PT Ericsson Indonesia	32.104.164.114
PT Iforte Solusi Infotek	15.383.312.953
Bank Indonesia	10.812.263.287
PT Sharp Electronics Indonesia	9.099.193.585
PT Mnc Pictures	5.871.192.310
PT Expro Indonesia	5.644.546.102
PT Torabika Eka Semesta	4.312.968.382
PT Indomitra Jaya Prakasa	4.240.652.597
PT Madhani Talatah Nusantara	3.863.018.464
PT Beiersdorf Indonesia	3.834.739.262
PT Astra Sedaya Finance	3.493.353.734
PT PGAS Solution	3.328.257.380
PT Ultra Prima Abadi (OT)	3.188.600.015
PT Wira Insani	3.167.400.771
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.919.580.490
PT Garda Tawang Reksa Indonesia	2.685.229.118
PT Tirta Fresindo Jaya	2.623.944.897
PT Asianet Media Teknologi	2.336.895.596
PT Bank Central Asia Tbk	1.848.727.922
PT Gapura Nusantara	1.733.309.039
PT Bank Oke Indonesia	1.603.262.021
PT Portalindo Jaya Persada	1.410.851.620
PT Huawei Tech Investment	1.367.589.308
PT Serena Cipta	1.316.242.708
PT Iforte Solusi Infotek	1.293.925.439
PT Hakuna Matata Pelaut	1.200.475.704
PT Tri Adi Bersama	1.169.052.208
PT Sicepat Ekspres Indonesia	1.116.069.738
PT Goto Gojek Tokopedia Tbk	1.085.949.001
PT Nissan Motor Indonesia	1.008.605.287
PT Mayora Indah Tbk	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	14.072.894.426
Sub-total	149.136.267.478
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(3.465.849.691)
Neto	145.670.417.787
<b>Total</b>	<b>155.094.093.438</b>

**7. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2021</b>	
	12.590.793.377	<i>Related parties (Note 30)</i>
	(253.376.095)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
	12.337.417.282	<i>Net</i>
		<i>Third parties</i>
	19.059.487.816	<i>PT Ericsson Indonesia</i>
	-	<i>PT Iforte Solusi Infotek</i>
	7.273.714.276	<i>Bank Indonesia</i>
	7.239.367.290	<i>PT Sharp Electronics Indonesia</i>
	-	<i>PT Mnc Pictures</i>
	8.262.235.891	<i>PT Expro Indonesia</i>
	-	<i>PT Torabika Eka Semesta</i>
	4.270.652.597	<i>PT Indomitra Jaya Prakasa</i>
	3.353.992.017	<i>PT Madhani Talatah Nusantara</i>
	3.279.913.503	<i>PT Beiersdorf Indonesia</i>
	2.356.053.441	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
	-	<i>PT PGAS Solution</i>
	-	<i>PT Ultra Prima Abadi (OT)</i>
	4.977.413.512	<i>PT Wira Insani</i>
	2.810.612.822	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
	-	<i>PT Garda Tawang Reksa Indonesia</i>
	3.534.580.049	<i>PT Tirta Fresindo Jaya</i>
	-	<i>PT Asianet Media Teknologi</i>
	1.439.375.454	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	2.879.135.613	<i>PT Gapura Nusantara</i>
	-	<i>PT Bank Oke Indonesia</i>
	-	<i>PT Portalindo Jaya Persada</i>
	-	<i>PT Huawei Tech Investment</i>
	1.316.242.708	<i>PT Serena Cipta</i>
	-	<i>PT Iforte Solusi Infotek</i>
	-	<i>PT Hakuna Matata Pelaut</i>
	-	<i>PT Tri Adi Bersama</i>
	-	<i>PT Sicepat Ekspres Indonesia</i>
	-	<i>PT Goto Gojek Tokopedia Tbk</i>
	-	<i>PT Nissan Motor Indonesia</i>
	6.231.639.410	<i>PT Mayora Indah Tbk</i>
	22.922.740.430	<i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>
	101.207.156.829	<i>Sub-total</i>
	(1.454.695.420)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
	99.752.461.409	<i>Net</i>
	<b>112.089.878.691</b>	<b>Total</b>



**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang:

	<b>2022</b>
Belum jatuh tempo	141.292.264.028
Jatuh tempo:	
0 - 30 hari	846.632.071
31 - 60 hari	589.480.794
61 - 90 hari	624.201.647
91 - 120 hari	243.283.472
Lebih dari 120 hari	15.184.105.662
<b>Total</b>	<b>158.779.967.674</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(3.685.874.236)
<b>Neto</b>	<b>155.094.093.438</b>

Mutasi penyisihan kerugian nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Saldo awal	1.708.071.515
Penambahan tahun berjalan (Catatan 28)	1.977.802.721
Pemulihan (Catatan 28)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.685.874.236</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang usaha.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Pihak ketiga	
<i>Reimbursement</i>	223.351.433
Karyawan	66.136.535
Tenaga mitra kerja	54.611.648
Jaminan	-
<b>Total</b>	<b>344.099.616</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(82.248.586)
<b>Neto</b>	<b>261.851.030</b>

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Details of trade receivables based on aging of receivables:

	<b>2021</b>	
	94.051.537.568	<i>Current</i>
		<i>Past due:</i>
	2.376.318.666	<i>0 - 30 days</i>
	439.255.230	<i>31 - 60 days</i>
	195.475.672	<i>61 - 90 days</i>
	224.938.706	<i>91 - 120 days</i>
	16.510.424.364	<i>More than 120 days</i>
<b>Total</b>	<b>113.797.950.206</b>	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(1.708.071.515)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
<b>Neto</b>	<b>112.089.878.691</b>	<i>Net</i>

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follow:

	<b>2021</b>	
Saldo awal	3.296.243.455	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan (Catatan 28)	-	<i>Provision during the year (Note 28)</i>
Pemulihan (Catatan 28)	(1.588.171.940)	<i>Recovery (Note 28)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.708.071.515</b>	<i>Net</i>

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from trade receivables.

**8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

Details of other receivable - third parties by nature are as follows:

	<b>2021</b>	
	617.769.295	<i>Third parties</i>
	95.606.819	<i>Reimbursement</i>
	68.440.871	<i>Employee</i>
	11.200.000	<i>Partner workforce</i>
	-	<i>Guarantee</i>
<b>Total</b>	<b>793.016.985</b>	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(82.248.586)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
<b>Neto</b>	<b>710.768.399</b>	<i>Net</i>

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain - pihak ketiga.

**9. PERSEDIAAN**

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan seluruhnya merupakan bahan kimia sebesar Rp 130.884.022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa risiko minimal kerugian atas persediaan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan kemungkinan terjadi penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2021.

**10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<b>2022</b>
<b>Uang muka</b>	
Jangka pendek:	
Proyek per wilayah	688.252.947
Call center service	596.420.506
Technical dan maintenance	112.200.000
Jasa keamanan	148.953.000
Uang muka perizinan	123.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	5.571.837.454
Sub-total	7.240.663.907
Jangka Panjang:	
Uang muka pembelian aset tetap	28.365.499.900
Sub-total uang muka	35.606.163.807
<b>Beban dibayar di muka</b>	
Asuransi	775.019.895
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	79.400.075
Sub-total beban dibayar di muka	854.419.970
<b>Total</b>	<b>36.460.583.777</b>

Pada Maret 2023, seluruh uang muka pembelian aset tetap telah terealisasi menjadi aset tetap.

**8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

Management believes that the allowance for impairment of other receivables- third parties is adequate to cover possible losses from other receivables - third parties.

**9. INVENTORIES**

As of December 31, 2021, the Company's inventories were chemicals amounting to Rp 130,884,022.

As of December 31, 2021, inventories are not covered by insurance as the management believes that there is minimal risk of losses on inventories.

Based on management review, there are no event or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2021.

**10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	<b>2021</b>	
		<b>Advances</b>
		<i>Short-term:</i>
		<i>Project per region</i>
	574.603.282	<i>Call center service</i>
	488.167.454	<i>Technical and maintenance</i>
	403.641.963	<i>Security service</i>
	106.488.000	<i>Advance licences</i>
	-	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
	3.380.134.053	
	4.953.034.752	<i>Sub-total</i>
		<i>Long-term:</i>
		<i>Advance for purchases of fixed assets</i>
	-	
	4.953.034.752	<i>Sub-total advances</i>
		<b>Prepaid expenses</b>
		<i>Insurance</i>
	610.239.764	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
	75.833.678	
	686.073.442	<i>Sub-total prepaid expenses</i>
	<b>5.639.108.194</b>	<b>Total</b>

In March 2023, advances for purchases of fixed assets have been fully realized as fixed assets.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. JAMINAN**

Akun ini seluruhnya merupakan jaminan berupa bank garansi atas kegiatan kerjasama Perusahaan dengan Koperasi Pegawai Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 42.327.912.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mencairkan seluruh jaminan tersebut.

**11. GUARANTEE**

This account is a guarantee in the form of a bank guarantee for the Company's cooperation activities with Koperasi Pegawai Bank Indonesia as of December 31, 2021 amounting to Rp 42,327,912.

As of December 31, 2022, the Company has withdrawn all of the guarantees.

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tanggal / Date	Harga Perolehan / Cost		
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan Investasi / Additional Investment	Saldo akhir / Ending Balance
31 Desember 2022 / December 31, 2022	500.000.000	-	500.000.000
31 Desember 2021 / December 31, 2021	500.000.000	-	500.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., No. 108 tanggal 19 September 2019 Perusahaan dan para Pemegang Saham Lainnya mendirikan PT Jaringan Solusi Teknik dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 2.500.000.000. Dari jumlah tersebut, Perusahaan memiliki 20% kepemilikan saham atau 50.000 lembar saham dengan nominal Rp 10.000 per saham senilai Rp 500.000.000.

**12. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

The carrying value of investments in an associate using equity method as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Saldo Awal / Beginning Balance	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi / Accumulated Share in Net Profit (Loss) of an Associate		Saldo akhir / Ending Balance	Nilai Investasi Tercatat / Carrying Amount of Investment
	Saldo Awal / Beginning Balance	Laba/Entitas Asosiasi Tahun Berjalan / Share in Net Loss of Associate for the Year		
87.135.466	248.072.311	335.207.777	835.207.777	
(128.516.151)	215.651.617	87.135.466	587.135.466	

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., No. 108 dated September 19, 2019, the Company and Other Shareholders established PT Jaringan Solusi Teknik with paid-up capital of Rp 2,500,000,000. Of this amount, the Company has 20% ownership or 50,000 shares with a nominal value of Rp 10,000 per share valued at Rp 500,000,000.

**13. ASET TETAP**

	2022			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah	10.917.583.723	-	-	10.917.583.723
Bangunan	25.354.584.810	-	-	25.354.584.810
Kendaraan	1.198.306.727	1.436.800.500	-	2.635.107.227
Peralatan kantor	2.311.266.071	3.230.082.100	-	5.541.348.171
Peralatan outsourcing	9.657.042.701	-	-	9.657.042.701
<b>Total</b>				
<b>Biaya Perolehan</b>	<b>49.438.784.032</b>	<b>4.666.882.600</b>	<b>-</b>	<b>54.105.666.632</b>

**13. FIXED ASSETS**

<b>Acquisition Costs</b>
Land
Buildings
Vehicles
Office equipment
Outsourcing equipment
<b>Total</b>
<b>Acquisition Costs</b>

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

	<b>2022 (lanjutan / continued)</b>				
	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Penambahan / Additions</b>	<b>Pengurangan / Deductions</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	8.880.957.714	1.309.731.123	-	10.190.688.837	Buildings
Kendaraan	840.436.116	272.487.870	-	1.112.923.986	Vehicles
Peralatan kantor	2.295.483.550	69.552.262	-	2.365.035.812	Office equipment
Peralatan outsourcing	4.601.779.270	1.223.460.123	-	5.825.239.393	Outsourcing equipment
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>16.618.656.650</b>	<b>2.875.231.378</b>	<b>-</b>	<b>19.493.888.028</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>32.820.127.382</b>			<b>34.611.778.604</b>	<b>Net Book Value</b>
	<b>2021</b>				
	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Penambahan / Additions</b>	<b>Pengurangan / Deductions</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
Tanah	10.917.583.723	-	-	10.917.583.723	Land
Bangunan	25.354.584.810	-	-	25.354.584.810	Buildings
Kendaraan	1.177.849.727	20.457.000	-	1.198.306.727	Vehicles
Peralatan kantor	2.576.491.571	5.800.000	271.025.500	2.311.266.071	Office equipment
Peralatan outsourcing	8.384.631.595	2.647.449.106	1.375.038.000	9.657.042.701	Outsourcing equipment
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>48.411.141.426</b>	<b>2.673.706.106</b>	<b>1.646.063.500</b>	<b>49.438.784.032</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	7.559.584.230	1.321.373.484	-	8.880.957.714	Buildings
Kendaraan	797.709.443	42.726.673	-	840.436.116	Vehicles
Peralatan kantor	2.419.667.300	146.841.750	271.025.500	2.295.483.550	Office equipment
Peralatan outsourcing	4.909.084.043	1.067.733.227	1.375.038.000	4.601.779.270	Outsourcing equipment
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>15.686.045.016</b>	<b>2.578.675.134</b>	<b>1.646.063.500</b>	<b>16.618.656.650</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>32.725.096.410</b>			<b>32.820.127.382</b>	<b>Net Book Value</b>

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beban operasi (Catatan 27)	1.546.130.682	1.510.146.313	Operating expenses (Note 27)
Beban pokok pendapatan	1.329.100.696	1.068.528.821	Costs of revenues
<b>Total</b>	<b>2.875.231.378</b>	<b>2.578.675.134</b>	<b>Total</b>

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian keuntungan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Biaya perolehan	-	1.646.063.500
Akumulasi penyusutan	-	(1.646.063.500)
Nilai buku neto	-	-
Hasil penjualan	-	79.628.000
<b>Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 28)</b>	<b>-</b>	<b>79.628.000</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat kendaraan berupa mobil hilux telah diasuransikan oleh Perusahaan terhadap risiko kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan yang menurut manajemen Perusahaan sudah memadai

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan tidak terdapat risiko kerusakan yang signifikan, sehingga Perusahaan tidak memiliki nilai pertanggungan asuransi atas seluruh aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Pada tanggal yang sama, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Bangunan	68.018.000	68.018.000
Kendaraan	362.772.272	362.772.272
Peralatan kantor	2.294.166.071	1.935.140.173
Peralatan <i>outsourcing</i>	6.323.477.514	4.884.559.329
<b>Total</b>	<b>9.048.433.857</b>	<b>7.250.489.774</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beberapa aset tetap Perusahaan dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Acquisition costs	-	1.646.063.500
Accumulated depreciation	-	(1.646.063.500)
Net book value	-	-
Proceeds from sale	-	79.628.000
<b>Gain on sale of fixed assets (Note 28)</b>	<b>-</b>	<b>79.628.000</b>

As of Desember 31, 2022, there is a vehicle in the form of a hilux car insured by the Company against fire, theft and other risks with sum insured which management believes the Company is adequate.

As of December 31, 2021, management believes that there is no significant risk of damage, so the Company does not have insurance coverage for all fixed assets.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets not used temporarily or fixed assets that were suspended from active use. On the same date, the gross carrying amount of the fixed assets that have been fully depreciated but still in use amounted as follow:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Buildings	68.018.000	68.018.000
Vehicles	362.772.272	362.772.272
Office equipment	2.294.166.071	1.935.140.173
Outsourcing equipment	6.323.477.514	4.884.559.329
<b>Total</b>	<b>9.048.433.857</b>	<b>7.250.489.774</b>

As of December 31, 2022 and 2021, several fixed assets of the Company are pledged as collateral for the bank loan facilities (Note 18).

Management believes that as of December 31, 2022 and 2021, no events or changes in circumstances indicate any impairment of fixed assets.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TAKBERWUJUD**

	<b>2022</b>
Aplikasi sistem	2.379.596.006
Akumulasi amortisasi	(2.116.716.277)
<b>Neto</b>	<b>262.879.729</b>

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, amortisasi aplikasi komputer masing-masing sebesar Rp 159.428.374 dan Rp 145.290.007 dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud.

**15. UTANG USAHA**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Pihak berelasi (Catatan 30)	29.845.710.331
Pihak ketiga	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	223.872.136
<b>Total</b>	<b>30.069.582.467</b>

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Belum jatuh tempo	30.069.582.467
Jatuh tempo:	
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
Lebih dari 91 hari	-
<b>Total</b>	<b>30.069.582.467</b>

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

**14. INTANGIBLE ASSETS**

	<b>2021</b>	
	2.231.006.006	<i>System application</i>
	(1.957.287.903)	<i>Accumulated amortization</i>
<b>Net</b>	<b>273.718.103</b>	

As of Desember 31, 2022 and 2021, amortization of computer applications amounting to Rp 159,428,374 and Rp 145,290,007, respectively, was charged to general and administrative expenses (Note 27).

Management believes that as December 31, 2022 and 2021, no events or changes in circumstances indicate any impairment of intangible assets.

**15. TRADE PAYABLES**

As of December 31, 2022 dan 2021, all trade payables were denominated in Rupiah.

The detail of trade payables are as follows:

	<b>2021</b>	
	19.351.895.931	<i>Related parties (Note 30)</i>
		<i>Third parties</i>
	427.495	<i>Other (each below Rp 500,000,000)</i>
<b>Total</b>	<b>19.352.323.426</b>	<b>Total</b>

The aging of trade payables are as follows:

	<b>2021</b>	
	17.048.733.456	<i>Current</i>
		<i>Past due:</i>
	-	<i>31 - 60 days</i>
	-	<i>61 - 90 days</i>
	2.303.589.970	<i>More than 91 days</i>
<b>Total</b>	<b>19.352.323.426</b>	<b>Total</b>

There are no guarantees specifically provided by the Company for its trade payables.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	<b>2022</b>
Taksiran pajak penghasilan badan lebih bayar (Pasal 28A)	
Tahun 2022	1.339.986.295
Tahun 2021	4.093.209.813
Tahun 2020	3.511.149.810
<b>Total</b>	<b>8.944.345.918</b>

**b. Utang Pajak**

	<b>2022</b>
Pajak Penghasilan (PPh)	
Pasal 21	1.931.113.323
Pasal 23	994.422.441
Denda pajak	3.364.622.678
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	28.481.705.602
<b>Total</b>	<b>34.771.864.044</b>

**c. Pajak Penghasilan Badan**

	<b>2022</b>
Beban pajak kini	(3.145.675.280)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	209.727.284
<b>Neto</b>	<b>(2.935.947.996)</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	7.409.458.030
Beda waktu:	
Imbalan kerja	(814.531.031)
Pembayaran imbalan kerja	(209.965.854)
Penyisihan (pemulihan) nilai piutang usaha	1.977.802.722
Sub-total	953.305.837

**16. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

	<b>2021</b>
Tahun 2022	-
Tahun 2021	4.093.209.813
Tahun 2020	3.511.149.810
<b>Total</b>	<b>7.604.359.623</b>

**b. Taxes Payables**

	<b>2021</b>
Pajak Penghasilan (PPh)	
Article 21	1.079.423.050
Article 23	1.187.499.061
Tax pinalties	4.606.916.263
Value Added Tax (VAT)	26.916.390.956
<b>Total</b>	<b>33.790.229.330</b>

**c. Corporate Income Tax**

	<b>2021</b>
Current tax expenses	(2.549.853.680)
Deferred tax benefit (expenses)	(1.020.147.841)
<b>Net</b>	<b>(3.570.001.521)</b>

A reconciliation between profit before tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income with accumulated fiscal loss of the Company is as follows:

	<b>2021</b>
Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income	7.949.332.147
Timing differences:	
Employee benefits	1.057.739.945
Payment of employee benefit	(4.106.603.643)
Provisions (recovery) of trade receivables	(1.588.171.940)
Sub-total	(4.637.035.638)

*Estimated overpayment of corporate income tax (Article 28A)*  
Year 2022  
Year 2021  
Year 2020  
**Total**

*Income Taxes (PPh)*  
Article 21  
Article 23  
Tax pinalties  
Value Added Tax (VAT)  
**Total**

*Current tax expenses*  
*Deferred tax benefit (expenses)*  
**Net**

*Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*  
*Timing differences:*  
Employee benefits  
Payment of employee benefit  
Provisions (recovery) of trade receivables  
**Sub-total**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

**c. Corporate Income Tax (continued)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Denda pajak	3.781.026.854	4.203.263.563	<i>Tax penalty</i>
Beban pajak	1.586.474.610	3.682.019.919	<i>Tax expense</i>
Pengobatan	370.196.356	393.195.629	<i>Treatment</i>
Biaya rapat	224.350.983	78.843.806	<i>Meeting expense</i>
Sumbangan	198.841.432	145.752.034	<i>Donation</i>
Transportasi	163.866.178	145.861.347	<i>Transportation</i>
Komunikasi eksekutif	129.950.963	149.032.817	<i>Executive communication</i>
Pendapatan bunga	(270.874.595 )	(304.369.765 )	<i>Interest income</i>
Laba entitas asosiasi	(248.072.311 )	(215.651.617 )	<i>Share in profit of associates</i>
Sub-total	5.935.760.470	8.277.947.733	<i>Sub-total</i>
<b>Taksiran laba kena pajak</b>	<b>14.298.524.337</b>	<b>11.590.244.242</b>	<i>Estimated taxable profit</i>
<b>Taksiran laba</b>			<i>Estimated taxable</i>
<b>kena pajak - Pembulatan</b>	<b>14.298.524.000</b>	<b>11.590.244.000</b>	<i>profit - Rounding</i>
<b>Beban pajak</b>			<i>Income tax expenses -</i>
<b>penghasilan - kini</b>	<b>3.145.675.280</b>	<b>2.549.853.680</b>	<i>current</i>
Dikurangi pajak dibayar			<i>Less prepaid</i>
di muka Pasal 23	(4.485.661.575 )	(6.643.063.493 )	<i>taxes Article 23</i>
<b>Taksiran tagihan</b>			<i>Estimated</i>
<b>pajak penghasilan -</b>			<i>income tax for</i>
<b>Pasal 28A</b>	<b>(1.339.986.295 )</b>	<b>(4.093.209.813 )</b>	<i>refund - Article 28A</i>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Reconciliation between income tax expenses - net included in statement profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to loss before income tax statement profit or loss and other comprehensive income is as follows:



**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

**c. Corporate Income Tax (continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	7.409.458.030	7.949.332.147	<i>Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak yang dihitung pada tarif pajak yang berlaku (Catatan 16f)	(1.630.080.767 )	(1.748.853.072 )	<i>Tax calculated at applicable tax rate (Note 16f)</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	59.592.411	66.961.348	<i>Tax effect of permanent differences: Income already subjected to final tax</i>
Laba entitas asosiasi	54.575.908	47.443.356	<i>Share in profit of associates</i>
Pembulatan	75	52	<i>Rounding</i>
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	(1.420.035.623 )	(1.935.553.205 )	<i>Expenses for income subject to final tax</i>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(2.935.947.996 )</b>	<b>(3.570.001.521 )</b>	<b><i>Income tax expenses - net</i></b>

**d. Aset Pajak Tangguhan**

**d. Deferred Tax Assets**

<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	
Liabilitas imbalan kerja	1.213.809.146	(225.389.315)	(49.176.419 )	939.243.412	<i>Employee Benefit liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai: Piutang usaha	375.775.733	435.116.599	-	810.892.332	<i>Allowance for impairment losses: Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	18.094.689	-	-	18.094.689	<i>Other receivables</i>
<b>Total</b>	<b>1.607.679.568</b>	<b>209.727.284</b>	<b>(49.176.419 )</b>	<b>1.768.230.433</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred Tax Assets (continued)**

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>				
	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss</b>	<b>Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income</b>	<b>Saldo akhir / Ending balance</b>	
Liabilitas					
imbalan kerja	1.844.012.616	(670.750.014 )	40.546.544	1.213.809.146	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyisihan					
penurunan nilai:					<i>Allowance for impairment losses:</i>
Piutang usaha	725.173.560	(349.397.827 )	-	375.775.733	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	18.094.689	-	-	18.094.689	<i>Other receivables</i>
<b>Total</b>	<b><u>2.587.280.865</u></b>	<b><u>(1.020.147.841 )</u></b>	<b><u>40.546.544</u></b>	<b><u>1.607.679.568</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan di masa yang akan datang.

The management believes that deferred tax assets are recoverable in the future year.

**e. Surat Pajak**

**e. Tax Letters**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan perincian sebagai berikut:

On December 31, 2022, the Company received a Tax Assessment Letter (SKP) and Tax Collection Letter (STP) with the following details:

<b>No.</b>	<b>Tanggal Surat / Letter Date</b>	<b>Objek Pajak / Tax Object</b>	<b>Periode/ Period</b>	<b>Jumlah / Total</b>
1.	30 November 2022 / November 30, 2022	SKPKB PPN / SKPKB VAT	Masa 2020/ Period 2020	38.692.030.555
2.	30 November 2022 / November 30, 2022	SKPLB PPh Badan / SKPLB Corporate Income Tax	Masa 2020/ Period 2020	2.708.714.446
3.	30 November 2022 / November 30, 2022	STP PPN / STP VAT	Masa 2020/ Period 2020	2.695.967.694
4.	30 November 2022 / November 30, 2022	SKPKB PPh 21 / SKP Art 21	Masa 2020/ Period 2020	2.191.450.349
5.	30 November 2022 / November 30, 2022	SKPKB PPh 4 (2) / SKPKB Art 4 (2)	Masa 2020/ Period 2020	88.596.706
6.	30 November 2022 / November 30, 2022	STP PPh 23 / STP Art 23	Masa 2020/ Period 2020	46.679.739
7.	30 November 2022 / November 30, 2022	STP PPh 4 (2) / STP Art 4 (2)	Masa 2020/ Period 2020	423.445
8.	30 November 2022 / November 30, 2022	SKP Nihil PPh 23 / SKP NIHIL Art 23	Masa 2020/ Period 2020	-

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat Pajak (lanjutan)**

Pada Februari 2023, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKP dengan rincian sebagai berikut:

- SKPKB PPN

Berdasarkan hasil pemeriksaan diketahui selain pembayaran jasa penyediaan tenaga kerja, Perusahaan juga menerima transfer dana dari pengguna jasa tenaga kerja berupa gaji, honorarium, bonus, dan lain-lain untuk dibayarkan kepada tenaga kerja dimana tidak memenuhi kriteria dan atau rincian tenaga kerja yang tidak dikenai PPN. Atas pemeriksaan tersebut, Perusahaan keberatan sesuai dengan PMK No.83/PMK.03/2012 Pasal 4 ayat (4) dan (5) tentang Kriteria Dan/Atau Rincian Jasa Tenaga Kerja yang Tidak Dikenai Pajak Pertambahan Nilai dan surat klarifikasi dari Asosiasi Bisnis Alih Daya Indonesia No.266/ABADI/XI/2022 tertanggal 23 November tahun 2022 dimana perusahaan memungut dan menyetorkan PPN berdasarkan atas *management fee*.

- SKPKB PPh Pasal 21

Berdasarkan hasil pengujian terdapat objek PPh pasal 21 yang belum dilakukan pemungutan oleh Perusahaan dimana menurut Perusahaan hal tersebut merupakan pembayaran gaji kepada karyawan yang penghasilannya dalam sebulan dan atau setahun masih dibawah Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP). Sehingga seharusnya tidak terutang PPh pasal 21 berdasarkan aturan perpajakan yang berlaku yaitu PER-16/PJ/2016 tentang pedoman teknis tata cara pemotongan, penyetoran dan pelaporan pajak penghasilan pasal 21 dan/atau Pajak Penghasilan pasal 26 sehubungan dengan pekerjaan, jasa, dan kegiatan orang pribadi dan PMK 101/PMK.10/2016 tentang Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)

- SKPLB PPh Badan

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas harga pokok penjualan terdiri dari material, perlengkapan dan peralatan, transport, bahan bakar, parkir, SBU dimana biaya tersebut merupakan biaya untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan. Sedangkan menurut Perusahaan, sesuai dengan pasal 6 ayat (1) huruf a UU No. 7 tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan biaya lain-lain merupakan biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto, karena terkait dengan kegiatan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara.

**16. TAXATION (continued)**

**e. Tax Letters (continued)**

In February 2023, the Company has submitted an objection to the SKP with the following details:

- SKPKB VAT

Based on the results of the inspection, it is known that in addition to payment for labor supply services, the Company also receives transfers of funds from labor service users in the form of salaries, honoraria, bonuses, etc. to be paid to workers who do not meet the criteria and or details of workers who are not subject to VAT. To this assessment, the Company objected in accordance with PMK No.83/PMK.03/2012 article 4 paragraph (4) and (5) concerning Criteria and/or Details of Labor Services Not Subject to Value Added Tax and letter of clarification from the Transfer Business Association Daya Indonesia No.266/ABADI/XI/2022 dated 23 November 2022 where the company collects and payment VAT based on a management fee.

- SKPKB PPh Art 21

Based on the test results, there are PPh article 21 objects that have not been collected by the Company which according to the Company this is payment of salaries to employees whose income in a month and or a year is still below Non-Taxable Income (PTKP). So that Article 21 income tax should not be owed based on the applicable tax rules, namely PER-16/PJ/2016 concerning technical guidelines for the procedure for deducting, depositing and reporting income tax Article 21 and/or Income Tax article 26 in relation to work, services and activities of individuals and PMK 101/PMK.10/2016 concerning Non-Taxable Income (PTKP)

- SKPLB Corporate Income Tax

Based on the results of an examination of the cost of goods sold consisting of materials, equipment and tools, transport, fuel, parking, SBU where these costs are costs for obtaining, collecting and maintaining income. Meanwhile, according to the Company, in accordance with Article 6 paragraph (1) letter a of Law No. 7 of 1983 as amended by Law No. 36 of 2008 concerning Income Tax other expenses are costs that can be deducted from gross income, because they are related to activities to obtain, collect and maintain.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat Pajak (lanjutan)**

Ketetapan Pajak

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00271.PPN/WPJ.30/KP.11/2022 tanggal 20 Oktober 2022, tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas masa pajak September 2016 sebesar Rp 555.605.981 dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 10.415.259 sehingga dibayarkan Rp 545.190.722 kepada Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00064.PPH/WPJ.30/KP.07/2021 tanggal 11 Mei 2021, tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas masa pajak 2019 sebesar Rp 1.757.945.960 dikompensasikan seluruhnya untuk dibayarkan ke utang pajak melalui potongan SPMKP.

**f. Perubahan Peraturan Pajak**

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Melalui peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPh")  
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
  - 1) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
  - 2) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
  - 3) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;

**16. TAXATION (continued)**

**e. Tax Letters (continued)**

Tax Assessment

Based on Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Number KEP-00064.PPH/WPJ.30/KP.07/2021 dated October 20, 2022, regarding the refund of the tax overpayment for the 2016 tax period amounted to Rp 555,605,981, which is fully compensated to the tax payable through SPMKP deductions amounting to Rp 10,415,259, so that Rp 545,190,722 was paid to the Company.

Based on Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Number KEP-00064.PPH/WPJ.30/KP.07/2021 dated May 11, 2021, regarding the refund of the tax overpayment for the 2019 tax period amounting to Rp 1,757,945,960 which is fully compensated to the tax payable through SPMKP deductions.

**f. Changes in Tax Regulations**

Change in Tax Rates

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which became Law No. 2 of 2020, as well as Implementing Government Regulation ("PP") No. 30 of 2020 concerning Income Tax Rates Reduction for Domestic Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. Through these regulations, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPh")  
The points of change include the following:
  - 1) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
  - 2) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
  - 3) Adjustment of depreciation and amortization provisions;

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut: (lanjutan)

2. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH")  
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
  - a. 11% berlaku 1 April 2022;
  - b. 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan
2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan
3. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
  - a) Biaya promosi dan penjualan;
  - b) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
  - c) Pembentukan atau pemupukan dana cadangan.
4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta takberwujud
  - a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
  - b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK.
5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan.

**16. TAXATION (continued)**

**f. Changes in Tax Regulations (continued)**

Tax Harmonization Law (continued)

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions: (continued)

2. Amendment to Income Tax Law ("PPH")  
Law The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
  - a. 11% effective April 1, 2022;
  - b. 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Adjustments to Income Tax Arrangements

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

1. Objects of Income Tax
2. Exclusion from Income Tax Objects
3. Deductible Costs from Gross Income
  - a) Promotion and sales costs;
  - b) Real uncollectible accounts receivable;
  - c) Formation or Fertilization of a Reserve Fund.
4. Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets
  - a) Notification of a useful life of more than 20 years (for assets owned before tax year 2022);
  - b) Further provisions are regulated in the PMK.
5. Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Enjoyment

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan
8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan
9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu
  - a) Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
  - b) Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;
  - c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha :
    - 3 tahun untuk perseroan terbatas;
    - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.
10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka

Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:

  - a) Berbentuk Perusahaan Terbuka;
  - b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") paling rendah 40%;
  - c) Memenuhi persyaratan tertentu;

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

**16. TAXATION (continued)**

**f. Changes in Tax Regulations (continued)**

Adjustments to Income Tax Arrangements (continued)

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters: (continued)

6. Tax Avoidance Prevention Instruments
7. Application of International Treaties in the Field of Taxation
8. Aid or Donations Including Zakat, Infak, Alms, and Religious Donations of a Mandatory Nature that are Exempted from the Object of Income Tax
9. Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation
  - a) The tax rate is final at 0.5% of gross circulation;
  - b) Represents the amount of gross circulation in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the overall gross circulation of the business, including the gross circulation of the branch;
  - c) Term of business entity tax subject:
    - 3 years for a limited liability company;
    - 4 years for cooperatives, partnerships, firms, village-owned enterprises / joint village-owned enterprises, or individual companies established by 1 person.
10. Reduction of Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company

There is a facility with a lower Income Tax rate of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:

  - a) In the form of a Public Company;
  - b) With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at least 40%;
  - c) Meet certain requirements.

This Government Regulation comes into force on December 20, 2022.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor Pajak Penghasilan Pasal 22, Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak PPh pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022. Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No.9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;

**16. TAXATION (continued)**

**f. Changes in Tax Regulations (continued)**

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to PPh article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No.9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid-19 that had expired on June 30, 2022.

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (“PMK”) No. 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuarial Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan tanggal 1 Maret 2023 dan 7 Januari 2022. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode “Projected Unit Credit”, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Usia pensiun	56 Tahun / 56 years
Tingkat diskonto	7,10%
Tingkat kenaikan gaji	8%
Tingkat mortalitas	10% TMI 2019
Tingkat pensiun dini / pengunduran diri	3%

**16. TAXATION (continued)**

**f. Changes in Tax Regulations (continued)**

Regulations for Job Creation Law (continued)

- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation (“PMK”) No. 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of estimated liabilities for employee benefits is based on the actuarial report of Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dated March 1, 2023 and January 7, 2022. The method used in the actuarial valuation is the ‘Projected Unit Credit Method’, with the following main assumptions:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	56 Tahun / 56 years	56 Tahun / 56 years	Retirement age
	7,10%	6,86%	Discount rate
	8%	8,00%	Rate of salary increase
	10% TMI 2019	100% TMI III	Mortality rate
	3%	3 %	Early retirement / withdrawal rate



**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Biaya jasa kini	428.069.379	535.434.209	Current service costs
Biaya jasa lalu	(389.861.023 )	-	Past service cost
Biaya bunga neto	378.432.588	522.305.736	Net interest expenses
Perubahan program manfaat	(1.231.171.975 )	-	Changes of program benefits
<b>Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 27)</b>	<b>(814.531.031 )</b>	<b>1.057.739.945</b>	<b>Defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 27)</b>
<b>Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain</b>	<b>(223.529.178 )</b>	<b>184.302.472</b>	<b>Remeasurements recognized in other comprehensive income</b>
<b>Total</b>	<b>(1.038.060.209 )</b>	<b>1.242.042.417</b>	<b>Total</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal	5.517.314.300	8.381.875.526	Beginning balance
Biaya jasa kini	428.069.379	535.434.209	Current service cost
Biaya jasa lalu	(389.861.023 )	-	Past service cost
Biaya bunga neto	378.432.588	522.305.736	Net interest expense
Perubahan program manfaat	(1.231.171.975 )	-	Changes of program benefits
Imbalan yang dibayarkan	(209.965.854 )	(4.106.603.643 )	Benefit paid
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(223.529.178 )	184.302.472	Remeasurement of employee benefits liability in other comprehensive income
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.269.288.237</b>	<b>5.517.314.300</b>	<b>Ending balance</b>

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The overall sensitivity of the pension liability to the weighted change in basic assumptions are as follows:

<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>				
	<b>Tingkat diskonto / Discount rate</b>		<b>Tingkat gaji mendatang / Future salary rate</b>	
	<b>Persentase / Percentage</b>	<b>Dampak pada nilai kini kewajiban pasti / Effect on present value of benefits obligation</b>	<b>Persentase / Percentage</b>	<b>Dampak pada nilai kini kewajiban pasti / Effect on present value of benefits obligation</b>
Kenaikan / Increase	1%	3.893.531.648	1%	4.664.471.328
Penurunan / Decrease	1%	4.694.124.672	1%	3.911.576.130

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>				
<b>Tingkat diskonto /</b>		<b>Tingkat gaji mendatang /</b>		
<b>Discount rate</b>		<b>Future salary rate</b>		
<b>Persentase /</b>	<b>Dampak pada nilai</b>	<b>Persentase /</b>	<b>Dampak pada nilai</b>	
<b>Percentage</b>	<b>kini kewajiban pasti /</b>	<b>Percentage</b>	<b>kini kewajiban pasti /</b>	
	<b>Effect on present</b>		<b>Effect on present</b>	
	<b>value of benefits</b>		<b>value of benefits</b>	
	<b>obligation</b>		<b>obligation</b>	
Kenaikan / <i>Increase</i>	1%	4.969.531.630	1%	6.462.210.975
Penurunan / <i>Decrease</i>	1%	6.104.195.904	1%	4.993.053.203

Jatuh tempo yang tidak didiskontokan, manfaat program manfaat pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity date of, the undiscounted benefits of the defined benefit plan as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
1 sampai dengan 2 tahun	137.058.321	470.172.072	1 to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	805.280.262	1.997.345.048	2 to 5 years
Di atas 5 tahun	28.730.729.254	3.049.797.180	More than 5 years
<b>Saldo akhir</b>	<b>29.673.067.837</b>	<b>5.517.314.300</b>	<b>Ending Balance</b>

**18. UTANG BANK**

**18. BANK LOANS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Jangka Pendek</b>			<b>Current</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Modal Kerja	38.073.811.141	31.771.847.398	Working Capital Credit
Kredit Agunan Deposito	25.000.000.000	-	Deposit Collateral Credit
PT Bank Central Asia Tbk:			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Agunan Deposito	15.000.000.000	-	Deposit Collateral Credit
PT Bank Syariah Indonesia Tbk:			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Kredit Agunan Deposito	14.250.000.000	-	Deposit Collateral Credit
PT Bank Permata Tbk:			PT Bank Permata Tbk
Revolving loan PO			Revolving loan
Financing	1.710.723.050	1.647.607.993	PO Financing
<b>Total</b>	<b>94.034.534.191</b>	<b>33.419.455.391</b>	<b>Total</b>

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga tanggal 23 Desember 2022, 29 Desember 2022 dan 30 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

No.	Fasilitas / Facilities	Tujuan / Purposes	Plafon / Plafond	Bunga / Interest	Jangka waktu / Term
1.	Non Revolving	Tambahan modal kerja usaha jasa penyediaan dan pengelolaan Tenaga Kerja/ Additional working capital for the provision and management of labor services	Rp 10.000.000.000	1,50% per bulan/ per months	23 Desember 2022 - 22 Maret 2023 / Desember 23, 2022 - March 22, 2023
2.	Non Revolving	Tambahan modal kerja usaha jasa penyediaan dan pengelolaan Tenaga Kerja/ Additional working capital for the provision and management of labor services	Rp 10.000.000.000	0,75% per bulan/ per months	29 Desember 2022 - 28 Maret 2023 / December 29, 2022 - March 28, 2023
3.	Non Revolving	Tambahan modal kerja usaha jasa penyediaan dan pengelolaan Tenaga Kerja/ Additional working capital for the provision and management of labor services	Rp 5.000.000.000	0,75% per bulan/ per months	30 Desember 2022 - 29 Maret 2023 / December 30, 2022 - March 29, 2023

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. RCO.JSD/1531/ADD/2020 tanggal 29 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Securities Collateral Credit Agreement dated December 23, 2022, December 29, 2022 and December 30, 2022, the Company obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

Based on the Credit Agreement No. RCO.JSD/1531/ADD/2020 date April 29, 2020, the Company obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

No.	Fasilitas / Facilities	Tujuan / Purposes	Plafon / Plafond	Bunga / Interest	Jangka waktu / Term
1.	KMK Transaksional (M71)	Tambahan modal kerja untuk jasa penyedia dan pengelola tenaga kerja / Additional working capital for providing services and managing labor	Rp 96.500.000.000	9,95%	29 April 2020 - 31 Maret 2023/ April 29, 2020 - March 31, 2023

**Jaminan**

- Piutang usaha akan diikat secara *Fiducia Notarilil* sebesar Rp 125.000.000.000 (Seratus dua puluh lima miliar rupiah)
- Sertifikat Pinjaman Kredit dari Perusahaan Penjamin Kredit sebesar Rp 52.000.000.000.
- Piutang usaha akan diikat secara *Fiducia Notarilil* sebesar Rp 125.000.000.000 (Seratus dua puluh lima miliar rupiah)
- Sertifikat Pinjaman Kredit dari Perusahaan Penjamin Kredit sebesar Rp 52.000.000.000.

**Warranty**

- Trade receivables will be bound by Notary Fiduciary of Rp 125,000,000,000 (One hundred twenty five billion rupiah).
- Credit Guarantee Certificate from the credit Guarantee Company in the amount Rp 52,000,000,000.
- Trade receivables will be bound by Notary Fiduciary of Rp 125,000,000,000 (One hundred twenty five billion rupiah).
- Credit Guarantee Certificate from the credit Guarantee Company in the amount Rp 52,000,000,000.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Jaminan (lanjutan)

- Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No.2103, SHGB No. 2104, SHGB No.2105 an PT Personel Alih Daya Tbk yang terletak di Jalan Poltangan Raya No. 35 Kel. Tanjung Barat Kec. Jagakarsa Jakarta Selatan telah dilakukan pengikat Hak Tanggungan SHT I No. 0577/2017 tanggal 30 Januari 2017 sebesar nilai pasar Rp 25.233.000.000 atau minimal sebesar 100% dari limit kredit.
- Bangunan ruko dengan bukti kepemilikan SHGB No.00040 an PT Personel Alih Daya Tbk tanggal terbit 28 Maret 2014 s.d 07 Juli 2045 yang terletak di Jl. Pejuang 45 Blok A-59 Bandung LT. 103 m<sup>2</sup> LB. 225 m<sup>2</sup> telah dilakukan pengikatan HT I No. 07010/2017 tanggal 09 Agustus 2017 sebesar Rp 3.740.000.000 (Tiga miliar tujuh ratus empat puluh juta rupiah).
- Bangunan ruko dengan bukti kepemilikan SHGB No.367 & 368/ Sidosermo an PT Personel Alih Daya Tbk tanggal terbit 14 Agustus 2015 s.d 26 Agustus 2048 yang terletak di Jl. Sidosermo Airdas I No. 10D & E Surabaya LT. 100 m<sup>2</sup> LB. 160 m<sup>2</sup> telah dilakukan pengikatan HT I No. 6761/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp 3.068.000.000 (Tiga miliar enam puluh delapan juta rupiah).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa pembatasan keuangan (*financial covenants*) dengan rincian sebagai berikut:

Rasio Lancar

<u>Tahun / Year</u>	<u>Rasio / Ratio</u>
31 Desember 2022 / December 31, 2022	1,57
31 Desember 2021 / December 31, 2021	1,4

Rasio Cakupan Layanan Utang

<u>Tahun / Year</u>	<u>Rasio / Ratio</u>
31 Desember 2022 / December 31, 2022	N/A*
31 Desember 2021 / December 31, 2021	N/A*

\*) Pada tanggal-tanggal tersebut Perusahaan tidak memiliki utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang jatuh tempo, sehingga rasio tersebut telah memenuhi syarat.

**18. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

Warranty (continued)

- Land and Building with proof of ownership SHGB No.2103, SHGB No. 2104, SHGB No. 2105 name of PT Personel Alih Daya Tbk which is located at Jalan Poltangan Raya No. 35 Kel. Tanjung Barat Kec. Jagakarsa, South Jakarta, binding of Mortgage Rights SHT I No. 0577/2017 dated January 30, 2017 with market value of Rp 25,233,000,000 or at least 100% of the credit limit.
- Shopohouse building with proof of ownership of SHGB No.00040 an PT Personel Alih Daya Tbk issue date March 28, 2014 until July 7, 2045 located on Jl. Pejuang 45 Blok A-59 Bandung LT. 103 m<sup>2</sup> LB. 225 m<sup>2</sup> has been done binding HT I No. 07010/2017 dated August 09, 2017 in the amount of Rp 3,740,000,000 (Three billion seven hundred forty million rupiah)
- Shopohouse building with proof of ownership of SHGB No.367 & 368 / Sidosermo an PT Personel Alih Daya Tbk publication date August 14, 2015 s.d. August 08, 2048 located on Jl. Sidosermo Airdas I No. 10D & E Surabaya LT. 100 m<sup>2</sup> LB. 160 m<sup>2</sup> has been done binding HT I No. 6761/2018 December 26, 2018 amounting to Rp 3,068,000,000 (Three billion sixty eight million rupiah).

The Company was required to comply with several financial covenants with the following details:

Current Ratio

<u>Pembatasan / Convenats</u>	<u>Kesimpulan / Conclusion</u>
Min 120% atau 1,2 / Min 120% or 1,2	Memenuhi syarat / Qualify
Min 120% atau 1,2 / Min 120% or 1,2	Memenuhi syarat / Qualify

Debt Service Coverage Ratio

<u>Pembatasan / Convenats</u>	<u>Kesimpulan / Conclusion</u>
Min 120% atau 1,2 / Min 120% or 1,2	Memenuhi syarat / Qualify
Min 120% atau 1,2 / Min 120% or 1,2	Memenuhi syarat / Qualify

\*) As of the dates, the Company has no maturing loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, so that the ratio has met the requirements.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Rasio Utang Terhadap Ekuitas

<u>Tahun / Year</u>	<u>Rasio / Ratio</u>
31 Desember 2022 / December 31, 2022	45%
31 Desember 2021 / December 31, 2021	61%

Berdasarkan surat persetujuan dan pengesampingan (*waiver*) No. SME.AJPM/0140B/IN/2022 tanggal 28 April 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan penawaran umum perdana saham ("IPO") dan perubahan permodalan sebelum IPO. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui permohonan Perusahaan sebagai berikut:

- Melaksanakan IPO atas saham-saham Perusahaan kepada masyarakat dan setiap tindakan-tindakan yang diperlukan oleh Perusahaan sehubungan dengan rencana transaksi/IPO.
- Melakukan perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perusahaan terkait dengan pelaksanaan IPO atas saham-sahamnya kepada masyarakat.
- Melakukan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan terkait termasuk tidak terbatas dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusaan Publik.
- Melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan terkait dengan pelaksanaan IPO atas saham-saham Perusahaan kepada masyarakat.
- Perubahan syarat kredit / *covenant* yang tertuang dalam SPPK No. SME.AJPM/0204/P3/2019 atas nama Perusahaan yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kredit dan Addendum perjanjian kredit sebagai berikut:

Perjanjian Kredit Modal Kerja No. R05.JSD/0700/KMK/2016 Akta No. 19 tanggal 22 Desember 2016, dibuat dihadapan Notaris Aliah S.H., sebagai pengganti dari Julius Purnawan S.H., M.Si., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Addendum III (ketiga) tanggal 29 Mei 2019.

**18. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

Debt Equity Ratio

<u>Pembatasan / Convenats</u>	<u>Kesimpulan / Conclusion</u>
Max. 200% / Max. 200%	Memenuhi syarat / Qualify
Max. 200% / Max. 200%	Memenuhi syarat / Qualify

Based on the letter of approval and waiver No. SME.AJPM/0140B/IN/2022 dated April 28, 2022, the Company has obtained approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct an initial public offering ("IPO") and changes in capital prior to the IPO. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the Company's application are as follows:

- Carry out an IPO of the Company's shares to the public and any actions required by the Company in connection with the planned transaction/IPO.
- Changed the capital structure and composition of the Company's shareholders in relation to the implementation of the IPO of its shares to the public.
- Make changes to all provisions of the Company's Articles of Association to be adjusted to the relevant provisions including but not limited to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 concerning Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies.
- Changed the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners related to the implementation of the IPO of the Company's shares to the public.
- Changes in credit terms / *covenants* as stated in SPPK No. SME.AJPM/0204/P3/2019 on behalf of the Company as stated in the Credit Agreement and Addendum to the credit agreement as follows:

Working Capital Credit Agreement No. R05.JSD/0700/KMK/2016 Deed No. 19 dated December 22, 2016, made before Notary Aliah S.H., as substitute for Julius Purnawan S.H., M.Sc., notary in Jakarta as amended several times with the latest amendment based on Addendum III (third) dated May 29, 2019.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. Lo0/21/IX/55433/SME tanggal 29 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

No.	Fasilitas / Facilities	Tujuan / Purposes
1.	<i>Revolving Loan PO Financing</i>	Membiayai piutang milik nasabah kepada pembeli produknya yang disetujui Bank / <i>Financing customer's receivables to buyers of products approved by the Bank</i>

Pada tanggal 6 Januari 2023, Perusahaan telah memperpanjang perjanjian tersebut sampai dengan 18 Februari 2024 (Catatan 37).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi dan melengkapi beberapa persyaratan kredit dengan rincian sebagai berikut:

- Telah menyerahkan seluruh dokumen / data-data yang dipersyaratkan oleh Bank
- Telah menyerahkan asli dokumen jaminan dan dokumen pendukungnya kepada Bank dan Bank telah melakukan serta memperoleh hasil pengecekan keaslian atas dokumen jaminan dari instansi terkait
- Telah mengembalikan; menyerahkan kepada Bank, asli Persetujuan Pemberi Kredit yang telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang
- Telah menyerahkan kepada Bank:
  - Surat pernyataan akan menyerahkan asli bukti kepemilikan barang jaminan dan dokumen-dokumen pendukung yang disyaratkan Bank (bila fasilitas merupakan take over dari bank lain)
  - Persetujuan RUPS atas ijin-ijin lainnya yang disyaratkan oleh anggaran dasar, peraturan, keputusan dari badan/instansi berwenang dan Bank sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit ini

Perusahaan telah mematuhi dan melengkapi persyaratan kredit tersebut.

Atas pinjaman tersebut Perusahaan tidak memberikan jaminan.

**18. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk**

Based on the Credit Agreement No. Lo0/21/IX/55433/SME dated September 29, 2021, the Company obtained a credit facility from PT Bank Permata Tbk with the following details:

Plafon / Plafond	Bunga / Interest	Jangka waktu / Term
Rp 10.000.000.000	10,5%	20 September 2021 - 20 September 2022 / September 20, 2021 - September 20, 2022

On January 6, 2023, the Company has extended the agreement until February 18, 2024 (Note 37).

The Company was required to comply and complete several credit requirements the following details:

- Have submitted all documents / data required by the Bank
- Have submitted the original guarantee documents and supporting documents to the Bank and the Bank has carried out and obtained the results of checking the authenticity of the guarantee documents from the relevant agencies
- Has returned; submit to the Bank, the original of the Credit Grant Agreement which has been signed by the authorized official
- Has submitted to the Bank:
  - The statement letter will submit the original proof of ownership of the collateral and supporting documents required by the Bank (if the facility is a take over from another bank)
  - Approval of the GMS for other permits required by the articles of association, regulations, decisions of authorized bodies/agencies and the Bank in connection with the acquisition of this credit facility

The Company has complied with and completed the credit requirements.

For These loans, the Company does not provide a guarantee.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (“SPPK”) tanggal 28 Desember 2022 No. 00226/SCB/SPPK /2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- Pinjaman Kredit Lokal dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 3% per tahun pada 31 Desember 2022.
- Agunan kredit dalam bentuk deposito berjangka yang diterbitkan oleh BCA cabang Wisma Mulia dengan mata uang IDR - Indonesian Rupiah senilai Rp 15.000.000.000 atas nama PT Personel Alih Daya sesuai bilyet No. AJ 483467.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan (“SP3”) tanggal 28 Desember 2022 No. 02/894-3/8198, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

No.	Fasilitas / Facilities	Tujuan / Purposes	Plafon / Plafond	Bunga / Interest	Jangka waktu / Term
1.	Revolving	Modal kerja /Working capital	Rp 14.250.000.000	2,17%	30 Desember 2022 - 30 Desember 2023 / December 30, 2023 - December 30, 2023

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi dan melengkapi beberapa persyaratan kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Nasabah telah menyerahkan surat permohonan fasilitas pembiayaan yang telah ditandatangani oleh nasabah.
2. Nasabah telah menyerahkan kembali Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan yang telah ditandatangani oleh Nasabah.
3. Pemilik agunan telah menyerahkan asli Bilyet Deposito serta surat kuasa penarikan/penarikan.
4. Telah menyerahkan surat kuasa untuk melakukan pendebitan rekening untuk transaksi pembayaran biaya notaris, biaya premi asuransi, biaya administrasi, biaya keterlambatan jika terjadi keterlambatan, biaya materai, pokok dan bagi hasil serta biaya-biaya yang timbul akibat transaksi ini.

**18. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Based on Credit Notice dated December 28, 2022 No. 00226/SCB/SPPK /2022, the Company entered into loan agreement with PT Bank Centrak Asia Tbk.

The Company obtained facilities as follow:

- Local Credit Loan with maximum limit amounting to Rp 15,000,000,000. The loan facility bears interest 3% per annum as of December 31, 2022.
- Credit collateral in the form of a time deposit issued by the Wisma Mulia branch of BCA in IDR - Indonesian Rupiah currency in the amount of Rp 15,000,000,000 on behalf of PT Personel Alih Daya according to bilyet No. AJ 483467.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Based on Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan (“SP3”) dated December 28, 2022 No. 02/894-3/8198, the Company entered into loan agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

The Company obtained a credit facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk with the following details:

The Company was required to comply and complete several credit requirements the following details:

1. The customer has submitted a letter of application for financing facilities that has been signed by the customer.
2. The customer has returned the Financing Offer Letter signed by the customer.
3. The owner of the collateral has submitted the original deposit slip and power of attorney for withdrawal.
4. Has submitted a power of attorney to debit the account for payment transactions of notary fees, insurance premium fees, administration fees, late fees in the event of a delay, stamp duty fees, principal and profit sharing as well as costs incurred as a result of this transaction.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)**

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi dan melengkapi beberapa persyaratan kredit dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

5. Surat pernyataan dari nasabah Legalitas Perusahaan yang telah diserahkan kepada BSI sesuai dengan kondisi yang terkini dan nasabah akan memperpanjang seluruh izin-izin usaha bila telah habis masa berlakunya.
6. Syarat-syarat lain sesuai dengan keputusan Komite Pembiayaan.
7. Nasabah memberikan laporan realisasi penjualan tiap bulan sebagai dasar perhitungan bagi hasil.
8. Asli Bilyet Deposito atas nama Nasabah yang menjadi jaminan akan disimpan di Bank Syariah Indonesia sepanjang jangka waktu pembiayaan atau hingga fasilitas pembiayaan lunas.
9. Jangka waktu penempatan deposito ialah minimum selama 1 (satu) bulan dan wajib diperpanjang secara otomatis (*Automatic Roll Over/ ARO*) selama jangka waktu pembiayaan hingga nasabah melunasi seluruh kewajiban di Bank Syariah Indonesia.
10. Dilakukan *review* atas pricing deposito dan pembiayaan setiap 3 bulan (menjaga *spread pricing* pembiayaan ekuivalent 1% dari bagi hasil Deposito).
11. Agunan bersifat tanpa syarat (*unconditional*) dan tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*).
12. Apabila nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya (*default*) dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari kalender maka pada hari yang sama akan dilakukan *set off* agunan pembiayaan untuk melunasi kewajiban nasabah pembiayaan.
13. Selama pembiayaan belum lunas, nasabah berkewajiban untuk:
  - *Best effort* meyalurkan aktivitas keuangan melalui Bank Syariah Indonesia;
  - Menggunakan pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan;
  - Memberikan izin dan kemudahan bagi petugas Bank Syariah Indonesia untuk melakukan peninjauan objek pembiayaan atau melakukan pemeriksaan segala hal yang berkaitan dengan pembiayaan ini.
14. Jika dilakukan pelunasan pembiayaan sebelum jatuh tempo, nasabah harus memenuhi seluruh persyaratan dan ketentuan yang berlaku di Bank.

**18. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)**

The Company was required to comply and complete several credit requirements the following details: (continued)

5. A statement letter from the Company Legality customer that has been submitted to BSI in accordance with the latest conditions and the customer will extend all business licenses when they have expired.
6. Other conditions according to the decision of the Financing Committee.
7. The customer provides a report on the realization of sales every month as a basis for calculating profit sharing.
8. The original Bilyet Deposit on behalf of the Customer which is used as collateral will be kept at Bank Syariah Indonesia throughout the financing period or until the financing facility is paid off.
9. The term for placing a deposit is a minimum of 1 (one) month and must be automatically extended (*Automatic Roll Over/ARO*) during the financing period until the customer has paid off all obligations at Bank Syariah Indonesia.
10. Review of deposit and financing pricing every 3 months (maintaining financing spread pricing equivalent to 1% of deposit yields).
11. Collateral is unconditional and irrevocable.
12. If the customer is unable to fulfill his obligations (*default*) within 7 (seven) calendar days, then on the same day a financing collateral will be set off to pay off the financing customer's obligations.
13. As long as the financing has not been paid off, the customer is obliged to:
  - *Best effort* channeling financial activities through Bank Syariah Indonesia;
  - Using financing in accordance with the stipulated conditions;
  - Provide permits and facilities for Bank Syariah Indonesia officers to review financing objects or examine all matters related to this financing.
14. If payment is made before the maturity date, the customer must comply with all the terms and conditions that apply to the Bank.



**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. BEBAN AKRUAL**

	<u>2022</u>
Tunjangan hari raya	3.600.839.009
Technical dan maintenance	2.661.822.231
Wilayah	1.918.514.426
Security service	1.706.193.586
BPJS (Jamsostek)	1.538.397.968
Pendidikan/pembinaan	1.148.062.422
Seragam dan perlengkapan	1.119.122.346
Call center service	976.597.825
Kebijakan	748.831.374
Personel support dan office service	711.634.800
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	2.800.140.356
<b>Total</b>	<b>18.930.156.343</b>

**19. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2021</u>	
	4.396.377.045	Religious holiday allowance
	3.760.796.046	Technical and maintenance
	595.640.605	Regional
	1.860.582.085	Security service
	1.282.448.031	BPJS (Jamsostek)
	1.854.093.205	Education/coaching
	1.325.873.520	Uniforms and equipment
	985.031.620	Call center service
	906.130.860	Policy
	350.212.237	Personel support and office service
	5.747.825.116	Others (each below Rp 100,000,000)
<b>Total</b>	<b>23.065.010.370</b>	<b>Total</b>

**20. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>2022</u>
<b>Jangka Pendek</b>	
Pihak berelasi (Catatan 30)	7.550.000.000
Pihak ketiga	
Koperasi Bank Indonesia	332.295.788
Lain-lain	132.303.190
<b>Total utang lain-lain jangka pendek</b>	<b>8.014.598.978</b>
<b>Jangka Panjang</b>	
Pihak berelasi (Catatan 30)	18.750.000.000
Pihak ketiga	
Koperasi Bank Indonesia	9.349.999.998
<b>Total utang lain-lain jangka panjang</b>	<b>28.099.999.998</b>

**20. OTHER PAYABLES**

	<u>2021</u>	
		<b>Current</b>
	7.950.000.000	Related parties (Note 30)
		Third parties
	1.748.060.754	Koperasi Bank Indonesia
	126.754.882	Other
<b>Total utang lain-lain jangka pendek</b>	<b>9.824.815.636</b>	<b>Total current other payables</b>
		<b>Non-current</b>
	19.450.000.000	Related party (Note 30)
		Third parties
	5.932.664.605	Koperasi Bank Indonesia
<b>Total utang lain-lain jangka panjang</b>	<b>25.382.664.605</b>	<b>Total non-current other payables</b>

**Koperasi Pegawai Bank Indonesia ("KOPEBI")**

Berdasarkan akta perjanjian kerjasama No.15 tanggal 29 November 2021 antar KOPEBI dengan Perusahaan berisi tentang pendanaan penyedia Jasa Tenaga Ahli Daya di Bank Indonesia.

Nilai Pendanaan untuk pelaksanaan pekerjaan bersifat gabungan lump sum dan harga satuan sebesar Rp 167.904.000.000. Mekanisme pendanaan penyedia jasa tenaga ahli dilakukan untuk jangka waktu per 3 (tiga) bulan pendanaan tersebut maksimal sebesar Rp 2.386.963.824 per bulan.

**Koperasi Pegawai Bank Indonesia ("KOPEBI")**

Based on deed of cooperation agreement No. 15 dated November 29, 2021 between KOPEBI and the Company contain Funding for Outsourced Power Service Providers at Bank Indonesia.

Funding value for the implementation of work is a combination of lump sum and unit price of Rp 167,904,000,000. The funding mechanism for expert service providers is conducted for a period of 3 (three) months of the funding maximum of Rp 2,386,963,824 per month.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**Koperasi Pegawai Bank Indonesia ("KOPEBI") (lanjutan)**

Pola bagi hasil/nisbah yang telah disepakati oleh kedua belah pihak adalah Perusahaan akan mengembalikan dana pokok pendanaan pada akhir perjanjian dan nilai pembagian dari hasil keuntungan proyek-proyek sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini adalah KOPEBI 35% dan Perusahaan 65% per bulan. Serta jika terjadi fluktuasi suku bunga Bank Indonesia secara signifikan, maka nisbah/bagi hasil akan ditinjau kembali. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Desember 2021 sampai dengan Desember 2022. Sampai dengan saat ini perjanjian tersebut sedang diperpanjang.

**21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Pembayaran angsuran minimum:	
Sampai dengan satu tahun	127.656.001
Lebih dari satu tahun dan kurang dari empat tahun	297.864.001
<b>Total</b>	<b>425.520.002</b>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(75.015.269)
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	350.504.733
Dikurangi bagian jangka pendek	(91.179.966)
<b>Bagian jangka Panjang</b>	<b>259.324.767</b>

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Finance Service, untuk pengadaan kendaraan. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran dengan jangka waktu 48 bulan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2023. Tingkat bunga 6,47% per tahun pada tanggal 31 Desember 2022.

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk meminjamkan, menyewakan, menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan yang dibeli. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mematuhi pembatasan sesuai dengan perjanjian.

**20. OTHER PAYABLES (continued)**

**Koperasi Pegawai Bank Indonesia ("KOPEBI") (continued)**

The revenue sharing scheme agreed by both parties is that the Company will return the principal funding of the fund at the end of the agreement and the value sharing of the proceeds of projects as referred to in this agreement is 35% for KOPEBI and 65% for the Company per month. And if there is a significant fluctuation in Bank Indonesia interest rates, the ratio/profit sharing will be reviewed. This agreement is valid for a period of 1 (one) year from December 2021 until December 2022. Until now the agreement is being extended.

**21. CONSUMER FINANCING PAYABLE**

The details of consumer debt financing payments in the future based on the consumer financing payable agreement are as follows:

	<b>2021</b>	
		<i>Minimum lease payment:</i>
	-	<i>Not later than one year</i>
	-	<i>Later than one year and no later than four years</i>
	-	<b>Total</b>
	-	<i>Less future finance charges</i>
	-	<i>Present value of minimum lease payments</i>
	-	<i>Less current portion</i>
	-	<b>Non-current portion</b>

The Company has a consumer financing loan agreement with PT Toyota Astra Finance Service, for the procurement of vehicles. Consumer financing agreements will require payments of 48 months and will mature on April 21, 2023. The interest rate 6,47% per year on December 31, 2022.

This debt is guaranteed by assets purchased using funds from the related loan. The consumer financing agreement restricts the Company, inter alia, from lend, rent, selling and transferring ownership rights of vehicles purchased. As of December 31, 2022, the Company has complied with the restrictions in accordance with the agreement.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Pendapatan diterima di muka merupakan akun atas sewa tempat untuk ATM (Anjungan Tunai Mandiri) bank Mandiri. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 196.239.581 dan Rp 8.666.656.

**22. UNEARNED REVENUE**

Unearned income is an account for rent for a bank Mandiri ATM (Automated Teller Machine). As of December 31, 2022 and 2021, the amount is Rp 196,239,581 and Rp 8,666,656, respectively.

**23. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL**

The composition of the shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang saham	2022			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	1.885.452.800	59,86%	37.709.056.000	Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk
Tn Sigit Kuntjahjo	364.547.200	11,57%	7.290.944.000	Tn Sigit Kuntjahjo
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	900.000.000	28,57%	18.000.000.000	Public (each ownership less than 5%)
<b>Total</b>	<b>3.150.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>63.000.000.000</b>	<b>Total</b>
Pemegang saham	2021			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	12.396.256	82,64%	12.396.256.000	Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk
Tn Sigit Kuntjahjo	2.603.744	17,36%	2.603.744.000	Tn Sigit Kuntjahjo
<b>Total</b>	<b>15.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Dividen

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Maret 2022, pemegang saham memutuskan untuk membagi dividen sebesar Rp 1.346.810.212 dari laba bersih tahun 2021.

Dividend

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders on March 22, 2022, the shareholders decided to distribute a dividend of Rp 1,346,810,212 from the 2021 net profit.

Cadangan wajib

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Maret 2022, pemegang saham memutuskan untuk membuat cadangan wajib sebesar 62% yaitu sebesar Rp 2.385.778.095 dari laba bersih tahun 2021.

Mandatory reserve

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders on March 22, 2022, the shareholders decided for me to make a mandatory reserve of 62%, which is Rp 2,385,778,095 of net profit in 2021.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 April 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, serta perubahan nilai nominal per saham Perusahaan sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi 9.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20 atau sebesar Rp 180.000.000.000.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula 15.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 15.000.000.000 menjadi sejumlah 2.250.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 45.000.000.000 melalui pembagian dividen saham sebesar 1.350.000.000 saham atau sebesar Rp 27.000.000.000 dan konversi utang pihak berelasi kepada Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk sebesar Rp 3.000.000.000 (Catatan 30).

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<u>2021</u>
Tambahan modal disetor dari IPO sebesar 900.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham yang ditawarkan Rp 100 per saham	72.000.000.000
Biaya emisi saham	(4.146.169.272 )
Pengampunan pajak	918.964.899
<b>Total</b>	<b>68.772.795.627</b>

PT Personel Alih Daya Tbk telah memanfaatkan fasilitas kebijakan pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak, pada periode pertama dengan tarif pengampunan pajak 3%.

Pada tanggal 20 Desember 2016 Perusahaan memperoleh tanda terima surat pernyataan harta dari Direktorat Jenderal Pajak No. D4600001385 dengan nilai piutang usaha yang diakui sebesar Rp 918.964.899 dan uang tebusan pengampunan pajak sebesar Rp 27.568.947.

**23. SHARE CAPITAL (continued)**

Statement of Shareholder Decision

Based on the Decision of the Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 29, 2022, the shareholders approved an increase in the authorized capital, issued and paid-up capital, as well as changes in the par value per share, with the following details:

- The increase in the Company's authorized capital from 60,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 per share amounted to 9,000,000,000 shares with nominal value of Rp 20 or Rp 180,000,000,000.
- The increase of the Company's issued and paid-up capital from 15,000,000 shares or Rp 15,000,000,000 amounting to 2,250,000,000 shares or Rp 45,000,000,000 through the distribution of 1,350,000,000 shares dividends or Rp 27,000,000,000 and conversion of due to related party to Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk amounting to Rp 3,000,000,000 (Note 30).

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<u>2020</u>	
	-	<i>Additional paid-in capital from IPO amounted to 900,000,000 shares with a nominal value of Rp 20 per share offered at Rp 100 per share</i>
	-	<i>Share issuance costs</i>
	918.964.899	<i>Tax amnesty</i>
<b>Total</b>	<b>918.964.899</b>	<b>Total</b>

PT Personel Alih Daya Tbk has utilized the tax amnesty policy facility in accordance with Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty, in the first period with a tax amnesty rate of 3%.

On December 20, 2016, the Company obtained a receipt of the statement of assets from the Directorate General of Tax No. D4600001385 with the recognized trade receivables value of Rp 918,964,899 and ransom tax amnesty amounting to Rp 27,568,947.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PENDAPATAN**

	<u>2022</u>
<i>Technical dan maintenance</i>	219.979.889.360
Jasa keamanan	174.532.105.121
Wilayah	127.078.583.290
<i>Personel support dan office service</i>	104.343.197.192
Jasa call center	74.948.932.732
Lain-lain	56.285.285
<b>Total</b>	<b><u>700.938.992.980</u></b>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pendapatan dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Pihak ketiga	
Bank Indonesia	95.528.343.623
PT Ericsson Indonesia	92.662.910.867
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	89.294.600.151
<b>Total</b>	<b><u>187.485.854.650</u></b>

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>2022</u>
<i>Technical dan maintenance</i>	204.181.772.271
Jasa keamanan	166.614.594.368
Wilayah	122.565.039.870
<i>Personel support dan office service</i>	97.621.916.849
Jasa call center	68.303.974.431
Lain-lain	16.919.829
<b>Total</b>	<b><u>659.304.217.618</u></b>

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2022</u>
Pegawai	14.123.789.092
Administrasi	3.904.573.331
Penyusutan (Catatan 13)	1.546.130.682
Jasa	859.973.973
Perbaikan dan perawatan	498.353.543
Perjalanan dan transportasi	371.520.136
Amortisasi (Catatan 14)	159.428.374
Imbalan kerja (Catatan 17)	(814.531.031)
<b>Total</b>	<b><u>20.649.238.100</u></b>

**25. REVENUES**

	<u>2021</u>	
	228.461.427.212	<i>Technical and Maintenance</i>
	156.628.436.446	<i>Security service</i>
	125.442.114.739	<i>Regional</i>
	102.201.474.861	<i>Personel support and office service</i>
	88.309.235.560	<i>Call center service</i>
	48.560.000	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>701.091.248.818</u></b>	<b>Total</b>

For the years ended December 31, 2022 and 2021, revenues with a cumulative sales value exceeding 10% of the total net revenue are as follows:

	<u>2021</u>	
	92.097.863.842	<i>Third parties</i>
	82.793.619.924	<i>Bank Indonesia</i>
	-	<i>PT Ericsson Indonesia</i>
	-	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
<b>Total</b>	<b><u>174.891.483.766</u></b>	<b>Total</b>

See Note 30 for details of transactions with related parties.

**26. COSTS OF REVENUES**

	<u>2021</u>	
	210.102.981.878	<i>Technical and maintenance</i>
	149.239.235.963	<i>Security service</i>
	119.979.443.985	<i>Regional</i>
	96.102.187.456	<i>Personel support and office service</i>
	80.945.496.530	<i>Call center service</i>
	26.337.000	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>656.395.682.812</u></b>	<b>Total</b>

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2021</u>	
	16.973.984.877	<i>Employee</i>
	3.419.480.403	<i>Administrative</i>
	1.510.146.313	<i>Depreciation (Note 13)</i>
	1.020.963.150	<i>Service</i>
	543.456.619	<i>Repairs and maintenance</i>
	332.810.322	<i>Traveling and transportation</i>
	145.290.007	<i>Amortization (Note 14)</i>
	1.057.739.945	<i>Employee benefit (Note 17)</i>
<b>Total</b>	<b><u>25.003.871.636</u></b>	<b>Total</b>

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>28. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA</b>		<b>28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Denda pajak	(3.781.026.854)	(4.203.263.563)	<i>Tax penalty</i>
Pemulihan (penyisihan) piutang usaha (Catatan 7)	(1.977.802.721)	1.588.171.940	<i>Recovery (provision) of trade receivables (Note 7)</i>
Beban pajak	(331.732.914)	(1.034.486.716)	<i>Tax expenses</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 13)	-	79.628.000	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 13)</i>
Lain-lain	(522.717.227)	(163.173.744)	<i>Others</i>
<b>Neto</b>	<b>(6.613.279.716)</b>	<b>(3.733.124.083)</b>	<b>Net</b>
<b>29. PENGHASILAN (BIAYA) KEUANGAN</b>		<b>29. FINANCE INCOME (COST)</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Penghasilan Keuangan</b>			<b>Finance Income</b>
Bunga deposito	11.303.176	17.401.516	<i>Deposit interest</i>
Jasa giro	259.571.419	286.968.249	<i>Current account service</i>
Sub-total	270.874.595	304.369.765	<i>Sub-total</i>
<b>Biaya Keuangan</b>			<b>Finance Costs</b>
Bunga pinjaman Administrasi Bank	(6.305.258.895)	(7.468.755.877)	<i>Loan interest</i>
	(1.176.487.527)	(1.060.503.645)	<i>Bank administrative</i>
Sub-total	(7.481.746.422)	(8.529.259.522)	<i>Sub-total</i>
<b>Neto</b>	<b>(7.210.871.827)</b>	<b>(8.224.889.757)</b>	<b>Net</b>
<b>30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI</b>		<b>30. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES</b>	
Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:		Detail of the nature and type of transaction with related parties are as follows :	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Piutang usaha (Catatan 7)</b>			<b>Trade receivables (Note 7)</b>
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	6.443.114.650	3.912.783.781	<i>Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk</i>
PT Indosat Tbk	1.516.970.372	4.310.401.835	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Aplikanusa Lintasarta	1.683.615.174	1.047.264.887	<i>PT Aplikanusa Lintasarta</i>
PT Indosat Mega Media	-	3.119.924.756	<i>PT Indosat Mega Media</i>
PT Jaringan Solusi Teknik	-	200.418.118	<i>PT Jaringan Solusi Teknik</i>
<b>Total</b>	<b>9.643.700.196</b>	<b>12.590.793.377</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>2,68%</b>	<b>6,31%</b>	<b>Percentage of total assets</b>
<b>Utang usaha (Catatan 15)</b>			<b>Trade payables (Note 15)</b>
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	29.845.710.331	19.311.228.931	<i>Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk</i>
PT Kopindosat Tour -Travel	-	40.667.000	<i>PT Kopindosat Tour -Travel</i>
<b>Total</b>	<b>29.845.710.331</b>	<b>19.351.895.931</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>13,64%</b>	<b>12,87%</b>	<b>Percentage of total liabilities</b>

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>2022</b>
<b>Utang lain-lain (Catatan 20)</b>	
<b>Jangka pendek</b>	
Wahono	4.250.000.000
Sigit Kuntjahjo	2.600.000.000
Yayan Dharmawangsa	700.000.000
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	-
PT Jaringan Solusi Teknik	-
Sub-total	<u>7.550.000.000</u>
<b>Jangka panjang</b>	
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	<u>18.750.000.000</u>
<b>Total</b>	<b><u>26.300.000.000</u></b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b><u>12,02%</u></b>

	<b>2022</b>
<b>Pendapatan (Catatan 25)</b>	
PT Aplikanusa Lintasarta	8.316.734.305
PT Indosat Tbk	4.714.070.896
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	1.616.842.243
PT Indosat Mega Media	<u>1.600.177.419</u>
<b>Total</b>	<b><u>16.247.824.863</u></b>
<b>Persentase terhadap total pendapatan</b>	<b><u>2,32%</u></b>

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan menyediakan manfaat imbalan kerja kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing Sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Komisaris	1.124.362.029
Direksi	<u>1.461.325.167</u>
<b>Total</b>	<b><u>2.585.687.196</u></b>

**30. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)**

Detail of the nature and type of transaction with related parties are as follows (continued):

	<b>2021</b>	
		<b>Other payables (Note 20)</b>
		<b>Current</b>
		Wahono
	4.250.000.000	Sigit Kuntjahjo
	1.200.000.000	Yayan Dharmawangsa
	1.000.000.000	Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk
	1.000.000.000	PT Jaringan Solusi Teknik
	<u>500.000.000</u>	Sub-total
	<u>7.950.000.000</u>	
		<b>Non-current</b>
		Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk
	<u>19.450.000.000</u>	<b>Total</b>
	<b><u>27.400.000.000</u></b>	<b>Percentage of total liabilities</b>
	<b><u>18,22%</u></b>	

	<b>2021</b>	
		<b>Revenues (Note 25)</b>
		PT Aplikanusa Lintasarta
	8.555.240.903	PT Indosat Tbk
	35.733.081.809	Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk
	1.639.602.740	PT Indosat Mega Media
	<u>33.735.813.927</u>	Sub-total
	<u>79.663.739.379</u>	
	<b><u>11,36%</u></b>	<b>Percentage of total revenues</b>

On December 31, 2022 and 2021, the Company provided employee benefits to the Board of Commissioners and the Board of Directors respectively as follows:

	<b>2021</b>	
		Commissioner
	814.137.477	Directors
	<u>1.075.422.240</u>	<b>Total</b>
	<b><u>1.889.559.717</u></b>	

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak berelasi/ Name of related parties</b>	<b>Sifat relasi/ Nature of relationship</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	Pemegang saham / Shareholder	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan pendapatan / Trade receivables, trade payables, other payables and revenues
Sigit Kuntjahjo PT Kopindosat Tour - Travel PT Indosat Tbk	Pemegang saham / Shareholder Afiliasi /Affiliate Afiliasi /Affiliate	Utang lain-lain / Other payables Utang usaha / Trade payables Piutang usaha dan pendapatan / Trade receivables and revenue
PT Indosat Mega Media	Afiliasi /Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan / Trade receivables and revenue
PT Aplikanusa Lintasarta	Afiliasi /Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan / Trade receivables and revenue
PT Jaringan Solusi Teknik	Entitas asosiasi / Associate entity	Piutang usaha dan utang lain-lain / Trade receivables and other payables
Wahono	Personel manajemen kunci / Key management personnel	Utang lain-lain / Other payables
Yayan Dharmawangsa	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Utang lain-lain / Other payables

**Wahono**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 15 Juli 2021. Perusahaan memperoleh pinjaman dari Wahono dengan nilai plafon sebesar Rp 4.250.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja,. Dengan jangka waktu selama 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 10,5%. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat No. 192/PERSADA/LLC.PKS/VIII-22 tanggal 19 Agustus 2022.

**Sigit Kuntjahjo**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 15 Juli 2021. Perusahaan memperoleh pinjaman dari Sigit Kuntjahjo dengan nilai plafon sebesar Rp 2.600.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja,. Dengan jangka waktu selama 1 tahun. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 10,5%. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat No. 191/PERSADA/LLC.PKS/VIII-22 tanggal 19 Agustus 2022.

**30. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)**

Nature of transaction and relationship with related parties are as follows:

**Wahono**

Based on the Loan Agreement dated July, 15 2021. The company obtained a loan from Wahono with a ceiling value of Rp 4,250,000,000. The loan is used for additional working capital. With a period of 1 years and automatically renewed. This agreement bears interest at 10.5%. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by Credit Notice No. 192/PERSADA/LLC.PKS/VIII-22 dated August 19, 2022.

**Sigit Kuntjahjo**

Based on the Loan Agreement dated July, 15 2021. The company obtained a loan from Sigit Kuntjahjo with a ceiling value of Rp 2.600.000.000. The loan is used for additional working capital. With a period of 1 years. This agreement bears interest at 10.5%. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by Credit Notice No. 191/PERSADA/LLC.PKS/VIII-22 dated August 19, 2022.



**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Yayan Dharmawangsa**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 15 Juli 2021. Perusahaan memperoleh pinjaman dari Yayan Dharmawangsa dengan nilai plafon sebesar Rp 1.000.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja,. Dengan jangka waktu selama 1 tahun. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 10,5%. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat No. 190/PERSADA/LLC.PKS/VIII-22 tanggal 19 Agustus 2022.

**Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (“Kopindosat”)**

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 April 2022, terdapat konversi utang menjadi modal saham sebesar Rp 3.000.000.000 (Catatan 23).

Berdasarkan perjanjian pembiayaan mudharabah muthlaqah No. No.0606.K200.09.21 pada tanggal 17 Juni 2021. Perusahaan memperoleh pembiayaan mudharabah muthlaqah dari Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk dengan nilai pembiayaan yang diberikan hingga tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 20.250.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja, dengan jangka waktu 31 Desember 2022. Perjanjian ini dikenakan Nisbah yang akan diterima masing-masing pihak yaitu Perusahaan sebesar 8% (delapan persen) dan Kopindosat sebesar 92% (sembilan puluh dua persen) atau setara margin 9,21% (sembilan koma dua puluh satu persen) per tahun.

**31. INSTRUMEN KEUANGAN**

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan.

Perbandingan antara jumlah tercatat dan nilai wajar dari tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 / Desember 31, 2022	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value
<b><u>Aset</u></b>		
<b><u>Keuangan</u></b>		
Kas dan setara kas	119.937.028.465	119.937.028.465
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.848.694.997	1.848.694.997
Piutang usaha - neto	155.094.093.438	155.094.093.438
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	261.851.030	261.851.030
Jaminan	-	-
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>277.141.667.930</b>	<b>277.141.667.930</b>

**30. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)**

**Yayan Dharmawangsa**

Based on the Loan Agreement dated July, 15 2021. The Company obtained a loan from Yayan Dharmawangsa with a ceiling value of Rp 1,000,000,000. The loan is used for additional working capital. With a period of 1 years. This agreement bears interest at 10.5 %. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by Credit Notice No. 190/PERSADA/LLC.PKS/VIII-22 dated August 19, 2022.

**Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (“Kopindosat”)**

Based on Decision of the Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 29, 2022, there is conversion of due to related party to share capital amounting to Rp 3,000,000,000 (Note 23).

Based on the mudharabah muthlaqah financing agreement No. No.0606.K200.09.21 on June 17, 2021. The Company obtained mudharabah muthlaqah financing from the Employee Cooperative of PT Indosat Tbk with a total financing value of Rp 20,250,000,000 until December 31, 2022. The loan is used for additional working capital, with a term of December 31, 2022. This agreement is subject to a ratio that will be received by each party, namely the Company at 8% (eight percent) and Kopindosat at 92% (ninety two percent) or the equivalent margin of 9.21% (nine point twenty one percent) per year.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturity of these financial instruments.

The comparison between the carrying amount and fair value of each group of financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	31 Desember 2022 / Desember 31, 2022		31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
					<b><u>Financial Assets</u></b>
					Cash and cash equivalent
					Restricted cash
					Trade receivables - net
					Other receivables - third parties - net
					Guarantee
					<b>Total Financial Assets</b>

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Utang usaha	30.069.582.467	30.069.582.467
Utang lain-lain	36.114.598.976	36.114.598.976
Beban akrual	18.930.156.343	18.930.156.343
Utang bank	94.034.534.191	94.034.534.191
Utang pembiayaan konsumen	350.504.733	350.504.733
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>179.499.376.710</b>	<b>179.499.376.710</b>

Nilai wajar utang lain-lain kepada pihak berelasi diukur sebesar biaya perolehan, karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

Nilai wajar dari utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL**

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko harga dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

	31 Desember 2021 / December 31 2021		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
			<b>Financial Liabilities</b>
	19.352.323.426	19.352.323.426	Trade payables
	35.207.480.241	35.207.480.241	Other payables
	23.065.010.370	23.065.010.370	Accrued expenses
	33.419.455.391	33.419.455.391	Bank loans
	-	-	Consumer finance payable
	<b>111.044.269.428</b>	<b>111.044.269.428</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

The fair value of other payables to related parties is measured at cost, because the fair value cannot be determined reliably.

The fair value of consumer financing payable is estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

**32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT**

The Company is exposed to credit risk, price risks, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

The Company's Directors audit and approve policies to manage risks and are summarized below:

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Manajemen juga senantiasa memantau kolektibilitas penagihan dan mengupayakan secara maksimum pencapaian *zero bad debt*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

<b>2022</b>						
	<b>Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due or Impaired</b>	<b>Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due But Not Impaired</b>	<b>Mengalami Penurunan Nilai / Impaired</b>	<b>Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance for impairment losses</b>	<b>Total / Total</b>	
Kas dan bank	119.937.028.465	-	-	-	119.937.028.465	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.848.694.997	-	-	-	1.848.694.997	Restricted cash
Piutang usaha - neto	141.292.264.028	17.487.703.646	-	(3.685.874.236)	155.094.093.438	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	344.099.616	-	-	(82.248.586)	261.851.030	Other receivables- third parties
<b>Total</b>	<b>263.422.087.106</b>	<b>17.487.703.646</b>	<b>-</b>	<b>(3.768.122.822)</b>	<b>277.141.667.930</b>	<b>Total</b>
<b>2021</b>						
	<b>Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due or Impaired</b>	<b>Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due But Not Impaired</b>	<b>Mengalami Penurunan Nilai / Impaired</b>	<b>Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance</b>	<b>Total / Total</b>	
Kas dan bank	36.102.756.144	-	-	-	36.102.756.144	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.884.778.497	-	-	-	1.884.778.497	Restricted cash
Piutang usaha - neto	94.051.537.568	19.746.412.638	-	(1.708.071.515)	112.089.878.691	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	793.016.985	-	-	(82.248.586)	710.768.399	Other receivables - third parties
Jaminan	42.327.912	-	-	-	42.327.912	Guarantee
<b>Total</b>	<b>132.874.417.106</b>	<b>19.746.412.638</b>	<b>-</b>	<b>(1.790.320.101)</b>	<b>150.830.509.643</b>	<b>Total</b>

**Risiko Harga**

**Risiko Suku Bunga**

Perusahaan tidak memiliki aset dengan tingkat bunga signifikan, pendapatan dan arus kas dari operasi Perusahaan secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan tidak memiliki eksposur signifikan terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

Cash and cash equivalent and restricted cash are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position.

Management also constantly monitors collectibility of billing and seeks to maximize the achievement of zero bad debt.

As of December 31, 2022 and 2021, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

**Price Risk**

**Interest Rate Risk**

As the Company has no significant interest-bearing assets, the Company's income and operating cash flows are not significantly affected by the changes in market interest rates. The Company has no significant exposure to interest rate risk as it has no loan with floating interest rate.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam perolehan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul dari ketidakmampuan untuk menjual dengan segera aset keuangan dengan harga mendekati nilai wajarnya.

Perusahaan memonitor risiko likuiditas dengan mempertimbangkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dan proyeksi arus kas dari aktivitas operasi.

**32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may arise from inability to sell a financial asset promptly at close to its fair value.

The Company monitors their liquidity risk by taking into consideration maturity of both its financial assets and liabilities and projected cash flows from operations.

**31 Desember 2022 / December 31, 2022**

	<b>Belum jatuh tempo/ Not yet due</b>	<b>Kurang dari satu tahun/ Less than one year</b>	<b>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</b>	<b>3 - 5 tahun/ 3 - 5 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang usaha	30.069.582.467	-	-	-	30.069.582.467	Trade payables
Beban akrual	-	18.930.156.343	-	-	18.930.156.343	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	8.014.598.978	28.099.999.998	-	36.114.598.976	Other payables
Utang bank	-	94.034.534.191	-	-	94.034.534.191	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	91.179.966	259.324.767	-	350.504.733	Consumer financing payable
<b>Total</b>	<b>30.069.582.467</b>	<b>121.070.469.478</b>	<b>28.359.324.765</b>	<b>-</b>	<b>179.499.376.710</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2021 / December 31, 2021**

	<b>Belum jatuh tempo/ Not yet due</b>	<b>Kurang dari satu tahun/ Less than one year</b>	<b>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</b>	<b>3 - 5 tahun/ 3 - 5 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang usaha	17.048.733.456	2.303.589.970	-	-	19.352.323.426	Trade payables
Beban akrual	-	23.065.010.370	-	-	23.065.010.370	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	9.824.815.636	25.382.664.605	-	35.207.480.241	Other payables
Utang bank	-	33.419.455.391	-	-	33.419.455.391	Bank loans
<b>Total</b>	<b>17.048.733.456</b>	<b>68.612.871.367</b>	<b>25.382.664.605</b>	<b>-</b>	<b>111.044.269.428</b>	<b>Total</b>

**Pengelolaan Modal**

Tujuan Perusahaan mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

**Capital Management**

The Company's objectives in managing capital are to safeguard the Company's ability to sustain as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure and optimal return to the shareholders, taking into consideration the future capital needs and efficiency of the Company's capital, present and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Rasio pengungkit dihitung sebagai utang bersih dibagi dengan total modal. Utang bersih dihitung sebagai pinjaman ditambah utang usaha dan utang lain-lain dikurangi kas dan setara kas. Total modal dihitung sebagai ekuitas ditambah utang bersih.

Perhitungan rasio pengungkit 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Total liabilitas	218.736.768.572
Dikurangi:	
Kas dan setara kas	<u>119.937.028.465</u>
<b>Liabilitas neto</b>	<b>98.799.740.107</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>141.287.925.596</b>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>0,70</b>

**33. LABA NETO PER SAHAM DASAR**

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

	<u>2022</u>
Laba neto tahun berjalan	<u>4.473.510.034</u>
<b>Jumlah</b>	
<b>rata-rata tertimbang saham</b>	
<b>(setelah perubahan nilai</b>	
<b>nominal saham)</b>	<b>3.150.000.000</b>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>1,42</b>

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi. Sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

**32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**Capital Management (continued)**

Management monitors capital based on gearing ratio. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings plus trade and other payables less Cash and cash equivalent. Total capital is calculated as equity plus net debt.

Calculation of gearing ratio as of December 31 2022 and 2021 is as follows:

	<u>2021</u>	
	150.360.479.714	Total liabilities
		Less:
	<u>36.102.756.144</u>	Cash and cash equivalent
	<b>114.257.723.570</b>	Net liabilities
	<b>49.133.042.287</b>	Total equity
	<b>2,33</b>	Gearing ratio

**33. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share are computed by dividing net profit to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

	<u>2021</u>	
	<u>4.379.330.626</u>	Net profit for the year
		Weighted Average
		number of shares
		outstanding (after changes in the face
	<b>15.000.000</b>	value of shares)
	<b>291,96</b>	Basic earning Per Share

There is no dilution-producing effect. Thus, basic earnings per share equals diluted earnings per share.

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	405.615.755	-
Penambahan modal disetor melalui:		
Dividen saham	(1.346.810.212)	-
Konversi utang lain-lain - pihak berelasi	(3.000.000.000)	-

Perubahan pada aset dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>				
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Arus kas-neto / Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	
Utang lain-lain - pihak berelasi					<i>Other payables - related parties</i>
Jangka pendek	7.950.000.000	(400.000.000)	-	7.550.000.000	<i>Non-current</i>
Jangka panjang	19.450.000.000	2.300.000.000	(3.000.000.000)	18.750.000.000	<i>Current</i>
Utang bank	33.419.455.391	60.615.078.800	-	94.034.534.191	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	-	(55.111.022)	405.615.755	350.504.733	<i>Consumer financing payable</i>
	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>				
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Arus kas-neto / Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	
Utang lain-lain - pihak berelasi					<i>Other payables - related parties</i>
Jangka pendek	8.059.000.000	(109.000.000)	-	7.950.000.000	<i>Non-current</i>
Jangka panjang	6.750.000.000	12.700.000.000	-	19.450.000.000	<i>Current</i>
Utang bank	35.335.924.197	(1.916.468.806)	-	33.419.455.391	<i>Bank loans</i>

**35. INFORMASI SEGMENT**

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Perusahaan merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. *Personel support dan office service*
2. *Call center service*
3. *Security service*
4. *Technical dan maintenance*

**34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Activity not affecting cash flows is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	405.615.755	-	<i>Additions of fixed assets through consumer financing payables</i>
Penambahan modal disetor melalui:			<i>Addition of paid-in share capital through:</i>
Dividen saham	(1.346.810.212)	-	<i>Shares dividend</i>
Konversi utang lain-lain - pihak berelasi	(3.000.000.000)	-	<i>Conversion of other payables - related parties</i>

Changes in assets and liabilities arising from financing activities were as follows:

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>				
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Arus kas-neto / Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	
Utang lain-lain - pihak berelasi					<i>Other payables - related parties</i>
Jangka pendek	7.950.000.000	(400.000.000)	-	7.550.000.000	<i>Non-current</i>
Jangka panjang	19.450.000.000	2.300.000.000	(3.000.000.000)	18.750.000.000	<i>Current</i>
Utang bank	33.419.455.391	60.615.078.800	-	94.034.534.191	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	-	(55.111.022)	405.615.755	350.504.733	<i>Consumer financing payable</i>
	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>				
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Arus kas-neto / Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	
Utang lain-lain - pihak berelasi					<i>Other payables - related parties</i>
Jangka pendek	8.059.000.000	(109.000.000)	-	7.950.000.000	<i>Non-current</i>
Jangka panjang	6.750.000.000	12.700.000.000	-	19.450.000.000	<i>Current</i>
Utang bank	35.335.924.197	(1.916.468.806)	-	33.419.455.391	<i>Bank loans</i>

**35. SEGMENT INFORMATION**

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Company reportable segments are engaged in the following:

1. *Personel support dan office service*
2. *Call center service*
3. *Security service*
4. *Technical dan maintenance*

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**35. SEGMENT INFORMATION(continued)**

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen perusahaan berdasarkan segmen dilaporkan:

The following is an analysis of the company revenue and segment results by reportable segments:

		2022								
		<i>Personel support dan Office service / Personel Support and Office Service</i>	<i>Call Center Service</i>	<i>Security Service</i>	<i>Technical dan Maintenance / Technical and Maintenance</i>	<i>Wilayah / Regional</i>	<i>Lainnya / Others</i>	<i>Kantor pusat / Head office</i>	<i>Total / Total</i>	
Pendapatan		104.343.197.192	74.948.932.732	174.532.105.121	219.979.889.360	127.078.583.290	56.285.285	-	700.938.992.980	Revenue
Beban pokok pendapatan		(97.621.916.849)	(68.303.974.431)	(166.614.594.368)	(204.181.772.271)	(122.565.039.870)	(16.919.829)	-	(659.304.217.618)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>		<b>6.721.280.343</b>	<b>6.644.958.301</b>	<b>7.917.510.753</b>	<b>15.798.117.089</b>	<b>4.513.543.420</b>	<b>39.365.456</b>	-	<b>41.634.775.362</b>	<b>Gross profit</b>
Beban pegawai		(1.922.126.055)	(2.077.909.849)	(2.368.069.758)	(5.011.705.183)	(1.929.447.216)	-	-	(13.309.258.061)	Employee expenses
Beban perawatan		(71.065.882)	(60.077.458)	(139.543.582)	(206.719.819)	(20.946.802)	-	-	(498.353.543)	Maintenance expenses
Beban administrasi dan umum lainnya		(1.603.626.587)	(607.813.186)	(754.281.256)	(1.521.378.752)	(641.765.659)	(7.202.000)	-	(5.136.067.440)	Other administration and general expenses
Beban Penyusutan dan amortisasi		(222.939.803)	(279.115.531)	(309.758.649)	(627.761.626)	(265.983.447)	-	-	(1.705.559.056)	Depreciation and amortization expenses
Bagian laba entitas asosiasi		-	-	-	-	-	-	248.072.311	248.072.311	Share of profit of associates
Beban lain-lain		-	-	-	-	-	-	(13.824.151.543)	(13.824.151.543)	Other expenses
<b>Laba (rugi) sebelum Pajak penghasilan</b>		<b>2.901.522.016</b>	<b>3.620.042.277</b>	<b>4.345.857.508</b>	<b>8.430.551.709</b>	<b>1.655.400.296</b>	<b>32.163.456</b>	<b>(13.576.079.232)</b>	<b>7.409.458.030</b>	<b>Profit (loss) before income tax</b>
<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>										
		<i>Personel support dan Office service / Personel Support and Office Service</i>	<i>Call Center Service</i>	<i>Security Service</i>	<i>Technical dan Maintenance / Technical and Maintenance</i>	<i>Wilayah / Regional</i>	<i>Lainnya / Others</i>	<i>Kantor pusat / Head office</i>	<i>Total / Total</i>	
Pendapatan		102.201.474.861	88.309.235.558	156.628.436.446	228.461.427.212	125.442.114.741	48.560.000	-	701.091.248.818	Revenue
Beban pokok pendapatan		(96.102.187.456)	(80.945.496.531)	(149.239.235.963)	(210.102.981.877)	(119.979.443.985)	(26.337.000)	-	(656.395.682.812)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>		<b>6.099.287.405</b>	<b>7.363.739.027</b>	<b>7.389.200.483</b>	<b>18.358.445.335</b>	<b>5.462.670.756</b>	<b>22.223.000</b>	-	<b>44.695.566.006</b>	<b>Gross profit</b>
Beban pegawai		(2.856.975.316)	(2.325.782.366)	(3.691.697.362)	(4.901.227.942)	(4.256.041.837)	-	-	(18.031.724.823)	Employee expenses
Beban perawatan		(68.141.134)	(58.871.244)	(129.844.154)	(271.076.741)	(15.523.347)	-	-	(543.456.620)	Maintenance expenses
Beban administrasi dan umum lainnya		(677.253.078)	(623.855.454)	(1.044.815.946)	(1.609.608.859)	(817.720.538)	-	-	(4.773.253.875)	Other administration and general expenses
Beban penyusutan		(228.174.601)	(197.133.828)	(350.323.400)	(509.907.640)	(369.896.849)	-	-	(1.655.436.318)	Depreciation expenses
Bagian rugi entitas asosiasi		-	-	-	-	-	-	215.651.617	215.651.617	Share of profit of associates
Beban lain-lain		-	-	-	-	-	-	(11.958.013.840)	(11.958.013.840)	Other expenses
<b>Laba (rugi) sebelum Pajak penghasilan</b>		<b>2.268.743.276</b>	<b>4.158.096.135</b>	<b>2.172.519.621</b>	<b>11.066.624.153</b>	<b>3.488.185</b>	<b>22.223.000</b>	<b>(11.742.362.223)</b>	<b>7.949.332.147</b>	<b>Profit (loss) before income tax</b>

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

<b>Pelanggan / Customer</b>	<b>Tanggal Perjanjian / Date of Agreement</b>	<b>Nomor Perjanjian / Agreement Number</b>
PT Tirta Fresindo Jaya	3 Januari 2022/ January 3, 2022	038/PERSADA/LCC.PKS/I-22
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	03 Januari 2022 / January 03, 2022	000300.PKS/LOG/PGASCOM/I/2022
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	03 Januari 2022 / January 03, 2022	000200.PKS/LOG/PGASCOM/I/2022
PT Sharp Electronics Indonesia	17 Januari 2022/ January 17, 2022	007/SEID/LGL/P/I/2022
PT Sharp Electronics Indonesia	25 Januari 2022/ January 25, 2022	184/HRD-SEID/I/2022
PT Aplikanusa Lintasarta	9 Mei 2022 / May 9, 2022	PO: 03718/I/PO-LA/2022

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

<u>Pelanggan / Customer</u>	<u>Tanggal Perjanjian / Date of Agreement</u>	<u>Nomor Perjanjian / Agreement Number</u>
PT LG Electronics Service Indonesia	18 Mei 2022/ May 18, 2022	164/PERSADA/LCC.ADD/V-22
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	1 Juni 2022 / June 1, 2022	SPK 3575.K120.02.22
PT Iforte Solusi Infotek	15 Juni 2022/ June 15, 2022	008/ER/EXT/ISI/VI/2022
PT Sicepat Ekspres Indonesia	20 Juni 2022/ June 20, 2022	105/SEI-LGL/VDR-PAD/VI/2022
PT Tri Adi Bersama	27 Juni 2022/ June 27, 2022	4427/TAB/HR/VI/2022
PT Jafra Cosmetics Indonesia	12 Juli 2022/ July 12, 2022	03/VII/HR/JCI/2022
PT LRT Jakarta	18 Juli 2022/ July 18, 2022	065/DRU/107/VII/2022
PT Precision Energy Service Indonesia	19 Juli 2022/ July 19, 2022	WFT/PROC/AGR/VII/2022/034
PT Wira Insani	19 Juli 2022/ July 19, 2022	WFT/PROC/AGR/VII/2022/033
PT Starone Mitra Telekomunikasi	14 September 2022/ September 14, 2022	SMT-BDX/Maintenance/2022/013
PT Indonesian Acids	30 September 2022/ September 30, 2022	B028/DILM-HRD/IAI/IX/2022
PT Mahkota Indonesia	30 September 2022/ September 30, 2022	B.016/DILM-HRD/MI/IX/2022
PT Prodia Widyahusada Tbk	3 Januari 2021/ January 3, 2021	006/KSR/UMUM/SPK/I/2022
Bank Indonesia	6 Januari 2021/ January 6, 2021	23/9/DPS/P/B
PT Ericson Indonesia	23 Juni 2021/ June 23, 2021	MA-2020-001738
PT Tricara Talenta Ritelindo	4 November 2021/ November 4, 2021	383/PERSADA/LCC.SDD/XI-21
PT Beiersdorf Indonesia	24 November 2021/ November 24, 2021	392/PERSADA/LLC.ADD/XI-21
PT Expro Indonesia	15 Desember 2021/ December 15, 2021	89/HR/12-2021
PT Madhani Talatah Nusantara	16 Desember 2021/ December 16, 2021	246/MTN-L/12-2021
PT Madhani Talatah Nusantara	31 Desember 2021/ December 31, 2021	107/MTN-L/05-2022
PT Festival Kuliner Anak Bangsa	10 Maret 2020/ March 10, 2020	No. 321/PERSADA/OFS.ND/IX-20
PT Jafra Cosmetics Indonesia	14 April 2020/ April 14, 2020	223/PERSADA/LCC.PKS/IV-20
PT Nokia Solution and Networks Indonesia	29 Juni 2020/ June 29, 2020	00129231.0
Bank Indonesia	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	22/517/DPS/P/B
PT Huawei Tech Investment	02 September 2020/ September 02, 2020	FPA1091IDN20031710017504B3
PT Indosat Tbk	25 September 2020/ September 25, 2020	CTR000419
PT Biersdorf Indonesia	03 November 2020/ November 03, 2020	172/PERSADA/LCC.ADD/XI-20
PT Eratel Prima	02 November 2020/ November 02, 2020	186/PERSADA/LCC.PKS/XI-20
PT Indosat Mega Media	29 Desember 2020/ December 29, 2020	PO 19000188
PT Indosat Tbk	30 Desember 2020/ December 30, 2020	MS Tech 5100004488 / CTR000788
PT Madhani Talatah Nusantara	31 Desember 2022/ December 31, 2022	005/MTN-L/01-2023



**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk**  
**CATAT NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Perjanjian Pinjaman Bank

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga tanggal 6 Januari 2023 No. LoO/23/I/98913/SME, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

<b>No.</b>	<b>Fasilitas / Facilities</b>	<b>Tujuan / Purposes</b>	<b>Plafon / Plafond</b>	<b>Bunga / Interest</b>	<b>Jangka waktu / Term</b>
1.	<i>Revolving Loan PO Financing</i>	Membiayai piutang milik nasabah kepada pembeli produknya yang disetujui Bank / <i>Financing customer's receivables to buyers of products approved by the Bank</i>	Rp 10.000.000.000	10,5%	18 Februari 2023 - 18 Februari 2024 / <i>February 18, 2023 - February 18, 2024</i>

Kontrak dan perjanjian penting

Pada tahun 2023, sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan mendapatkan kontrak kerjasama sebagai berikut:

<b>Pelanggan / Customer</b>	<b>Tanggal Perjanjian / Date of Agreement</b>	<b>Nomor Perjanjian / Agreement Number</b>
PT Indonesian Acids	1 Januari 2023/ <i>January 1, 2023</i>	B.001/DILM-IAI/HRD/I/2023
PT Mahkota Indonesia	1 Januari 2023/ <i>January 1, 2023</i>	B.001/DILM-MI/HRD/I/2023
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	4 Januari 2023/ <i>January 4, 2023</i>	002200.PKS/HK.02/UT/I/2023
PT Sharp Electronics Indonesia	6 Februari 2023/ <i>February 6, 2023</i>	015SEID/LGL/P/II/2022

**38. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2023.

**37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

Bank Loan Agreement

Based on the Securities Collateral Credit Agreement No. LoO/23/I/98913/SME dated January 6, 2023, the Company obtained a credit facility from PT Bank Permata Tbk with the following details:

Significant contract and agreement

In 2023, until the issuance of this financial statements, the Company obtained contract as follows:

**38. ISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation of financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 27, 2023.

